

# **LAPORAN KINERJA**

**PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)  
TRIWULAN IV  
TAHUN 2020**

**STASIUN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN  
PERIKANAN BELAWAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SUMBER DAYA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

## Kata Pengantar

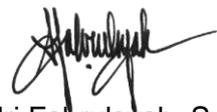
Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja (Lkj) Triwulan IV Tahun 2020 dapat terselesaikan. Pelaksanaan kegiatan pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (SDKP) di Triwulan IV Tahun 2020 telah diwarnai oleh sejumlah keberhasilan yang dicerminkan dengan pencapaian indikator kinerja sasaran sesuai target, di samping beberapa capaian indikator yang belum memenuhi target. Informasi kinerja tersebut disajikan dalam sebuah Laporan Kinerja (LKj) Triwulan IV Tahun 2020 Unit Pelaksana Teknis Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan (UPT Stasiun PSDKP Belawan)

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada UPT Stasiun PSDKP Belawan Triwulan IV Tahun 2020. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ke depan.

Kami berharap, Laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja sekaligus tolak ukur peningkatan kinerja bagi seluruh staff UPT Stasiun PSDKP Belawan dan semua pihak yang terkait. Semoga motivasi yang telah tumbuh dan kerjasama yang telah dibangun dalam membangun kinerja pengawasan SDKP dapat terus ditingkatkan.

Belawan, 11 Januari 2021

Kepala Stasiun Pengawasan Sumber Daya  
Kelautan dan Perikanan Belawan



Andri Fahrulsyah, S.Pi, M.Si  
NIP. 19780901 200212 1 002

## Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja (LKj) UPT Stasiun PSDKP Belawan Triwulan IV Tahun 2020 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen. PSDKP tahun 2020-2024 dan Rencana Kinerja Tahunan 2020 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dan telah diintegrasikan dengan *Balanced Scorecard* (BSC). Penyusunan Lkj pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun bersangkutan.

Sejalan dengan semangat reformasi birokrasi, UPT Stasiun PSDKP Belawan telah menyusun perjanjian kinerja Tahun 2020 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsinya serta menyempurnakannya melalui penerapan sistem pengelolaan kinerja berbasis BSC. Implementasi BSC dalam pengelolaan kinerja di lingkungan UPT Stasiun PSDKP Belawan, selain merupakan pemenuhan amanat kebijakan pengelolaan kinerja yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), juga ditujukan untuk:

1. Menterjemahkan strategi organisasi ke dalam rencana operasional dengan baik, sehingga manajemen kinerja organisasi akan selaras dengan strategi organisasi;
2. Membangun organisasi yang terus menerus melakukan perbaikan (*continuous improvement*);
3. Membangun keselarasan antar unit kerja dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi.

BSC Stasiun PSDKP Belawan menggunakan 3 (tiga) perspektif dalam BSC, yaitu: *Customer Perspective*, *Internal Process Perspective*, dan *Learn and Growth Perspective*. Dalam penggunaannya, Stasiun PSDKP Belawan hanya menggunakan 3 (tiga) perspektif BSC yaitu *Customer Perspective*, *Internal Process Perspective*, dan *Learn and Growth Perspective* sedangkan untuk *Stakeholders Perspective* dikarenakan Stasiun PSDKP Belawan merupakan Unit Pelaksana Teknis sebagai unit kerja pendukung yang mengacu pada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sebagai unit kerja utama.

Sebagai implikasi penerapan BSC dalam upaya perencanaan Tahun 2020, Sasaran Kegiatan UPT Stasiun PSDKP Belawan bermuara pada 15 Sasaran Kegiatan (SK), yaitu: <sup>(1)</sup>Terselenggaranya tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmakwas; <sup>(2)</sup>Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan kelautan; <sup>(3)</sup> Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan perikanan; <sup>(4)</sup> Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan kapal pengawas; <sup>(5)</sup> Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan Speedboat; <sup>(6)</sup> Terselenggaranya Pemantauan SDKP melalui Sistem Pemantuan Kapal

Perikanan (SPKP);<sup>(7)</sup> Terselenggaranya pembangunan kapal pengawas;<sup>(8)</sup> Terselenggaranya perawatan kapal pengawas; <sup>(9)</sup> Terselenggaranya perawatan speedboat pengawas;<sup>(10)</sup> Terselenggaranya operasi kapal pengawas; <sup>(11)</sup> Terselenggaranya operasi speedboat pengawas; <sup>(12)</sup> Tersedianya awak kapal pengawas perikanan yang memenuhi kualifikasi kesehatan; <sup>(13)</sup> Terselenggaranya Penyidikan TPKP;<sup>(14)</sup> Terselenggaranya Penanganan Barbuk dan Awak Kapal; <sup>(15)</sup> Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun PSDKP Belawan.

Penilaian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian Sasaran Kegiatan, diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada Tahun 2020, sebagai hasil dari implementasi BSC, terdapat 25 IKU pengawasan SDKP yang menjadi komitmen kinerja UPT Stasiun PSDKP Belawan . Jumlah IKU ini mengalami revisi pada Triwulan IV dari yang sebelumnya 28 IKU pada Triwulan III menjadi 25 IKU pada Triwulan IV. Pencapaian IKU Triwulan IV Tahun 2020, UPT Stasiun PSDKP Belawan berhasil mencapai semua target yang di berikan.

Realisasi anggaran tahun 2020 yang telah dicapai oleh Stasiun Pengawasan SDKP Belawan sampai 31 Desember 2020 sebesar **97,13%** atau sebesar **Rp 44.464.744.234,-** (*Empat Puluh Empat Milyar Empat Ratus Enam Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Empat Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah* ) dari total anggaran yang di alokasikan yaitu **Rp. 45.777.424.000,-** (*Empat Puluh Lima Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Dua Puluh Empat Rupiah*). Anggaran Stasiun PSDKP Belawan pada Triwulan IV mengalami revisi anggaran dari **Rp. 76.652.522.000,-** (*Tujuh Puluh Enam Milyar Enam Ratus Lima Puluh Dua Juta Lima Ratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah*) menjadi **Rp. 45.777.424.000,-** (*Empat Puluh Lima Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Dua Puluh Empat Rupiah*). Revisi anggaran ini di lakukan karena adanya pandemi Covid – 19 yang di alami Indonesia bahkan dunia sehingga anggaran tersebut di alihkan untuk penanganan virus Covid – 19 tersebut. Melalui Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan selanjutnya sesuai dengan tujuan dan sasaran Perencanaan Tahun 2020.

## Daftar Isi

Kata Pengantar.....	ii
Ringkasan Eksekutif .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	1
C. Data Umum Organisasi.....	2
D. Isu Aktual.....	4
E. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja.....	5
PERENCANAAN KINERJA.....	6
A. Arah Kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 .....	6
B. Arah Kebijakan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024.....	6
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	8
D. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020.....	12
AKUNTABILITAS KINERJA .....	13
A. Capaian Kinerja Pembangunan Kelautan dan Perikanan Bidang Pengawasan SDKP Tahun 2020.....	13
1. Capaian Kinerja Utama Stasiun PSDKP Belawan Tahun 2020 .....	13
B. Analisis Pencapaian Kinerja.....	16
1. Sasaran Strategis 1 : Terselenggaranya Tindak Lanjut Atas Laporan Pengaduan Masyarakat .....	17
2. Sasaran Strategis 2 : Terselenggaranya Pengawasan Pemangku Kepentingan kelautan .....	18
3. Sasaran Program 3: Terselenggaranya Pengawasan Pemangku Kepentingan Perikanan.....	22
4. Sasaran Strategis 4 : Terselenggaranya Pemantauan SDKP Menggunakan Kapal Pengawas .....	30
5. Sasaran Strategis 5 : Terselenggaranya Pemantauan SDKP Menggunakan Speedboat Pengawas .....	362
6. Sasaran Strategis 6 : Terselenggaranya Pemantauan SDKP Melalui Sistem Pemantuan Kapal Perikanan (SPKP) .....	394
7. Sasaran Strategis 7 : Terselenggaranya Pembangunan Kapal Pengawas .....	4735
8. Sasaran Strategis 8 : Terselenggaranya Perawatan Kapal Pengawas .....	4836

9. Sasaran Strategis 9 : Terselenggaranya Perawatan Speedboat Pengawas .....	4837
10. Sasaran Strategis 10 : Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas.....	4839
11. Sasaran Strategis 11 : Terselenggaranya Operasi Speedboat Pengawas .....	4842
12. Sasaran Strategis 12 : Tersedianya Awak Kapal Pengawas Perikanan Yang Memenuhi Kualifikasi Kesehatan .....	4844
13. Sasaran Strategis 13 : Terselenggaranya Penyidikan TPKP .....	4846
14. Sasaran Strategis 14 : Terselenggaranya Penanganan Barang Bukti Dan Awak Kapal.....	4847
15. Sasaran Strategis 15 : Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup Stasiun PSDKP Belawan .....	4848
C. Akuntabilitas Keuangan .....	53
PENUTUP .....	55
A. Kesimpulan.....	55
B.Saran.....	55

## Daftar Tabel

<b>Tabel 1.</b>	Perjanjian Kinerja Stasiun PSDKP Belawan Tahun 2020.....	10
<b>Tabel 2.</b>	Capaian Kinerja Stasiun PSDKP Belawan Triwulan IV Tahun 2020.....	13
<b>Tabel 3.</b>	Hasil Pengukuran Sub IKU Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan.....	197
<b>Tabel 4.</b>	Hasil Pengukuran Sub IKU Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan.....	19
<b>Tabel 5.</b>	Persentase Pelaku Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan.....	23
<b>Tabel 6.</b>	Tahapan pemeriksaan kapal perikanan dikatakan taat .....	24
<b>Tabel 7.</b>	Tahapan pemeriksaan unit usaha pengolahan hasil perikanan dikatakan taat.....	26
<b>Tabel 8.</b>	Tahapan pemeriksaan unit usaha distribusi hasil perikanan dikatakan taat .....	27
<b>Tabel 9.</b>	Tahapan pemeriksaan unit usaha pembudidayaan ikan dikatakan taat .....	29
<b>Tabel 10.</b>	Capaian presentase terselenggaranya pemantauan SDKP menggunakan kapal pengawas TW IV Tahun 2020.....	31
<b>Tabel 11.</b>	Capaian Presentase Terselenggaranya pemantauan SDKP menggunakan Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat TW IV Tahun 2020 .....	32
<b>Tabel 12.</b>	Capaian Persentase Kesiapan Sistem Pemantauan SDKP TW IV .....	364
<b>Tabel 13.</b>	Capaian Persentase Kesiapan Sistem Pemantauan SDKP TW IV Lingkup Stasiun PSDKP Belawan .....	365
<b>Tabel 14.</b>	Capaian IKU pada SS-8 “Terselenggaranya perawatan kapal pengawas” .....	36
<b>Tabel 15.</b>	Lokasi dan ukuran serta kondisi kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Belawan yang siap operasi. ....	37
<b>Tabel 16.</b>	Capaian IKU pada SS-9 “Terselenggaranya perawatan speedboat pengawas” ...	38
<b>Tabel 17.</b>	Lokasi dan ukuran serta kondisi speedboat pengawas lingkup Stasiun PSDKP Belawan yang siap operasi. ....	38
<b>Tabel 18.</b>	Capaian IKU pada SS-10 “Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas” .....	39
<b>Tabel 19.</b>	Kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas .....	40
<b>Tabel 20.</b>	Jumlah hari operasi kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Belawan.....	41
<b>Tabel 21.</b>	Capaian IKU pada SS-11 “Terselenggaranya Operasi Speedboat Pengawas” ....	42
<b>Tabel 22.</b>	Kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan Speedboat pengawas .....	43
<b>Tabel 23.</b>	Jumlah hari operasi Speedboat Stasiun PSDKP Belawan Tahun 2020 .....	44
<b>Tabel 24.</b>	Capaian IKU pada SS-12 “Tersedianya awak kapal pengawas perikanan yang memenuhi kualifikasi kesehatan” .....	45
<b>Tabel 25.</b>	Capaian IKU pada SS-13 “Terselenggaranya Penyidikan TPKP” .....	46

<b>Tabel 26.</b> Capaian IKU pada SS-14 “Terselenggaranya Penanganan Barbuk dan Awak Kapal” .....	47
<b>Tabel 27.</b> Rincian Penyerapan Anggaran per Kegiatan Stasiun Pengawasan SDKP Belawan periode Januari – September 2020 .....	54

## Daftar Gambar

<b>Gambar 1.</b> Struktur Organisasi Stasiun PSDKP Belawan.....	4
<b>Gambar 2.</b> Peta Sasaran Strategis Stasiun PSDKP Belawan Triwulan I Tahun 2020.....	9
<b>Gambar 3.</b> Cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas .....	32
<b>Gambar 4.</b> Capaian IKU unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Belawan.....	52
<b>Gambar 5.</b> Capaian Kinerja Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup Stasiun PSDKP Belawan.....	53

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam konteks pembangunan kelautan dan perikanan, Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (Ditjen PSDKP) berperan dalam penegakan hukum dan peraturan perundangan-undangan di bidang kelautan dan perikanan guna menjamin terselenggaranya pemanfaatan dan pengelolaan SDKP yang tertib dan bertanggungjawab. Peran tersebut di implementasikan melalui pelaksanaan program/kegiatan yang diarahkan untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan melalui terwujudnya kepatuhan (*compliance*) pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja (LKj) UPT Stasiun Pengawasan SDKP Belawan tahun 2020 merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah diseminasi informasi capaian kinerja dalam satu tahun anggaran berdasarkan komitmen yang telah ditetapkan sebelumnya. LKj ini menginformasikan kegiatan - kegiatan yang menjadi fokus Stasiun Pengawas SDKP Belawan untuk mencapai target kinerja yang telah disusun dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana aturan tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan dalam rangka menuju perwujudan “*Good Governance*”.

### **B. Maksud dan Tujuan**

#### **1. Maksud :**

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Stasiun PSDKP Belawan Triwulan IV Tahun 2020 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk

mengkomunikasikan pencapaian kinerja pengawasan SDKP setiap tahun anggaran kepada masyarakat dan *stakeholders* lainnya.

## **2. Tujuan :**

Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja UPT Stasiun Pengawasan SDKP Belawan dari tahun sebelumnya dan memperbaiki kinerja kearah yang lebih baik dimasa datang, yang dimulai dari proses perencanaan secara benar, pelaksanaan dan evaluasinya. Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi yang dilakukan pada setiap bulan, akan dirumuskan beberapa rekomendasi sebagai masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pencapaian target yang lebih baik di tahun berikutnya.

## **C. Data Umum Organisasi**

### **1. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, Stasiun Pengawasan SDKP Belawan merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Stasiun PSDKP Belawan menyelenggarakan beberapa fungsi yaitu:

- a) Penyusunan rencana, program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- b) Pelaksanaan operasional pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- c) Pelaksanaan bimbingan kepada Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS);
- d) Pelaksanaan penyiapan logistik dan pemeliharaan Kapal Pengawas Perikanan;
- e) Pelaksanaan penanganan pelanggaran pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan;
- f) Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pengawasan; dan
- g) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### **2. Struktur Organisasi**

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi (TUSI) organisasi yang telah ditetapkan, perlu dilakukan pembagian tugas dan kewenangan yang digambarkan dalam

struktur organisasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, maka dalam menjalankan tugasnya Kepala Stasiun membawahi Kepala Urusan Tata Usaha, Kepala Subseksi Sarana dan Prasarana Pengawasan, dan Kepala Subseksi Operasional Pengawasan dan Penanganan Pelanggaran, Jabatan Fungsional dan Satuan Pengawasan dimana masing-masing mempunyai tugas dan kewenangan seperti diuraikan dibawah ini :

**a) Kepala Stasiun :**

Merumuskan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, mengarahkan dan melaksanakan manajerial dibidang pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan serta melakukan pembinaan kepada bawahan dilingkungan Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan untuk mencapai kelancaran pelaksanaan tugas.

**b) Kepala Urusan Tata Usaha:**

Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, dan anggaran, serta pengelolaan urusan administrasi keuangan, barang kekayaan milik negara, kepegawaian, dan jabatan fungsional, persuratan, kearsipan, perlengkapan, dan rumah tangga.

**c) Kepala Subseksi Operasional Pengawasan dan Penanganan Pelanggaran:**

Melakukan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan, pembinaan kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas), serta evaluasi, dokumentasi, informasi dan pelaporan dibidang pengawasan dan penanganan pelanggaran sumber daya kelautan dan perikanan.

**d) Kepala Subseksi Sarana dan Prasarana Pengawasan:**

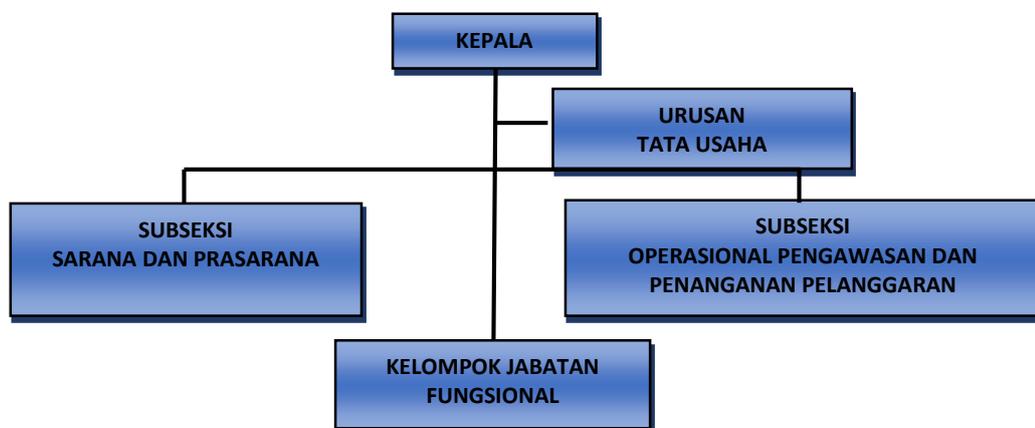
Melakukan pelaksanaan operasional dan penyiapan logistik kegiatan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan, pemeliharaan sarana dan prasarana pengawasan, dan perencanaan dan pengembangan pengawakan kapal pengawas.

**e) Kelompok Jabatan Fungsional:**

Fungsional Pengawas melaksanakan kegiatan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan serta kegiatan lain sesuai dengan tugas jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan untuk fungsional lainnya disesuaikan dengan bidang tugas fungsional yang diembannya berdasarkan SK fungsional yang telah ditetapkan.

**f) Satuan Pengawasan SDKP:**

Melaksanakan kegiatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, pembinaan kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas) serta evaluasi, dokumentasi, informasi dan pelaporan dibidang pengawasan dan penanganan pelanggaran sumber daya kelautan dan perikanan diwilayah kerja masing - masing dan dipimpin oleh seorang Koordinator. Untuk mendukung terlaksananya kegiatan pengawasan SDKP secara baik sampai ke daerah, maka telah dibentuk Satuan Pengawasan SDKP dan Wilker dibawah koordinasi UPT Stasiun Pengawasan SDKP Belawan meliputi 3 (Tiga) Satuan Pengawasan (Satwas) sebagai mana Struktur Organisasi pada gambar 1 dibawah ini:



**Gambar 1.** Struktur Organisasi Stasiun PSDKP Belawan

**D. Isu Aktual**

Isu aktual yang di hadapi Stasiun Pengawasan SDKP Belawan dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Masih dijumpai kegiatan penangkapan yang tidak ramah lingkungan atau Alat Tangkap Terlarang seperti penggunaan Trawl;
2. Masih terjadi konflik antar nelayan berhubungan dengan alat tangkap dan daerah penangkapan;
3. Terjadinya degradasi lingkungan pesisir (mangrove, terumbu karang, lamun) akibat aktivitas manusia (*anthropogenic activities*).
4. Tidak optimalnya hari operasi speedboat disebabkan oleh kerusakan mesin speedboat Napoleon.
5. Kurangnya armada speedboat untuk patroli disebabkan pada tahun 2019, 1 Unit Speedboat Dolphin 005 telah di lelang.
6. Masih ditemukan kapal kapal perikanan ukuran > 30 GT yang terpantau / terdapat indikasi pelanggaran menangkap ikan di luar daerah penangkapan ikan;

7. Pencemaran perairan akibat kegiatan perikanan dan non perikanan (oleh industry unit pengolahan ikan).

#### **E. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja**

Secara garis besar sistematika penyajian Laporan Kinerja Stasiun PSDKP Belawan Triwulan IV Tahun 2020 diuraikan sebagai berikut :

##### **Bab I Pendahuluan**

Menguraikan secara ringkas tentang latar belakang, maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja.

##### **Bab IV Perjanjian Kinerja**

Menguraikan secara ringkas tentang Perencanaan Pengawasan SDKP dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

##### **Bab IV Akuntabilitas Kinerja**

Menguraikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja Stasiun PSDKP Belawan Triwulan IV Tahun 2020.

##### **Bab IV Penutup**

Menjelaskan kesimpulan dan merekomendasikan perbaikan kinerja ke depan.

## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdiri dari: <sup>(1)</sup>Rencana Strategis Ditjen. PSDKP Tahun 2020; <sup>(2)</sup>Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020 dan <sup>(3)</sup> Perjanjian Kinerja Stasiun PSDKP Belawan Tahun 2020.

### **A. Arah Kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024**

Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan 5 (lima) arah kebijakan utama tahun 2020-2024, yaitu:

- A. Memperbaiki komunikasi dengan nelayan, penyederhanaan perizinan, pengembangan pelabuhan perikanan, pengaturan penangkapan ikan sampai ZEE dan laut lepas, dan perlindungan dan pemberdayaan nelayan, untuk peningkatan pendapatan nelayan.
- B. Perikanan budidaya dioptimalkan dan diperkuat untuk penyerapan lapangan kerja dan penyediaan sumber protein hewani untuk konsumsi masyarakat.
- C. Membangkitkan industri kelautan dan perikanan melalui pemenuhan kebutuhan bahan baku industri, peningkatan kualitas mutu produk dan nilai tambah, untuk peningkatan investasi dan ekspor hasil perikanan.
- D. Pengelolaan wilayah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil serta penguatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan dan karantina ikan melalui koordinasi dengan instansi terkait.
- E. Penguatan SDM dan inovasi riset kelautan dan perikanan.

### **B. Arah Kebijakan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024**

Rencana Strategis (Renstra) Ditjen. PSDKP 2020-2024 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai tugas dan fungsi yang diamanatkan. Renstra tersebut disusun selaras dengan arah kebijakan strategis nasional bidang kelautan dan perikanan 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam arah kebijakan KKP 2020-2024.

Sampai saat ini, rencana strategis Ditjen. PSDKP masih dalam proses sinkronisasi dengan kebijakan KKP. Adapun proses penyusunan Renstra Ditjen. PSDKP sudah dilakukan dimulai akhir periodea renstra 2015-2019. Renstra disusun dengan menggunakan evaluasi renstra periode sebelumnya, asumsi yang

dipertanggungjawabkan serta kombinasi pendekatan *bottom up* dan *top down* dengan keterlibatan Eselon I, Eselon IV, Eselon IV dan Eselon IV lingkup Ditjen PSDKP. Pendekatan *top down* mengandung makna bahwa perencanaan ini memperhatikan pula ketersediaan anggaran sesuai dengan estimasi APBN. Sedangkan pendekatan *bottom up* dilakukan untuk memperoleh gambaran kebutuhan pendanaan guna mewujudkan kondisi ideal.

Secara ringkas arah kebijakan Ditjen. PSDKP tahun 2020-2024 untuk mendukung Sasaran Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, diuraikan sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM Aparatur Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkualitas dan berdaya saing;
2. Peningkatan kapasitas sarana, prasarana dan kelembagaan pengawasan SDKP;
3. Penguatan sinergi dengan penegak hukum di laut (TNI AL, POLRI, Bakamla);
4. Peningkatan komunikasi dengan stakeholder dan pelaku usaha kelautan dan perikanan;
5. Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan SDKP

Bedasarkan arah kebijakan Pengawasan SDKP tersebut, ditetapkan sasaran strategis pencapaian dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun kedepan. Sasaran strategis tersebut digunakan juga untuk penyusunan rencana kerja dan perjanjian kinerja Ditjen. PSDKP.

1. Strategis Pencapaian Kebijakan Pengembangan SDM Aparatur Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkualitas dan berdaya saing, dilakukan melalui:
  - a. Membangun budaya kerja Ditjen PSDKP
  - b. Mengembangkan kompetensi SDM Aparatur PSDKP
  - c. Membangun pola karir PNS Ditjen. PSDKP
  - d. Meningkatkan jumlah dan sebaran SDM Aparatur PSDKP
2. Strategis Pencapaian Kebijakan Peningkatan kapasitas sarana, prasarana dan kelembagaan pengawasan SDKP, dilakukan melalui:
  - a. Membangun sarana pengawasan (kapal pengawas, *speedboat* dan sarana pengawasan lainnya)
  - b. Membangun infrastruktur pengawasan yang memadai
  - c. Meningkatkan pemeliharaan kapal pengawas agar siap operasional
  - d. Mengembangkan kelembagaan pengawasan

3. Strategis Pencapaian Kebijakan Penguatan sinergi dengan penegak hukum di laut (TNI AL, POLRI, Bakamla), dilakukan melalui:
  - a. Operasi bersama pengawasan di laut
  - b. Pertukaran data
  - c. Penanganan tindak pidana kelautan dan perikanan
  - d. Peningkatan kapasitas SDM Pengawasan
4. Strategis Pencapaian Kebijakan Peningkatan komunikasi dengan stakeholder dan pelaku usaha kelautan dan perikanan, dilakukan melalui:
  - a. Memperkuat sinergitas dan harmonisasi pengawasan SDKP dengan Pemerintah Daerah serta lintas sektor di tingkat Pusat
  - b. Memelihara komitmen bersama dengan lembaga internasional dan regional dalam pemberantasan *IUU fishing*
  - c. Menjalankan alur pendekatan pengawasan secara komprehensif, yakni: pencegahan (*preventif*), pembinaan, represif (*ultimum remedium*).
  - d. Menerapkan metode *auditing* dalam pengawasan SDKP yang mengedepankan upaya perbaikan berkelanjutan terhadap temuan ketidaksesuaian bagi para pelaku usaha kelautan dan perikanan
5. Strategis Pencapaian Kebijakan Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan SDKP, dilakukan melalui:
  - a. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan SDKP yang tertib dan bertanggungjawab
  - b. Pemberian pemahaman kepada nelayan untuk tidak melintas batas ke perairan negara lain
  - c. Optimalisasi peran serta masyarakat dalam mendukung pengawasan SDKP melalui POKMASWAS
  - d. Menanamkan pengetahuan pengelolaan SDKP yang bertanggungjawab sejak dini melalui “PSDKP Mengajar”
  - e. Meningkatkan peran aktif pemuda melalui “Pemuda Pelopor Pengawasan”
  - f. Memberikan apresiasi dan penghargaan kepada Pokmaswas yang berkontribusi besar

### **C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020**

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: <sup>(1)</sup> Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara

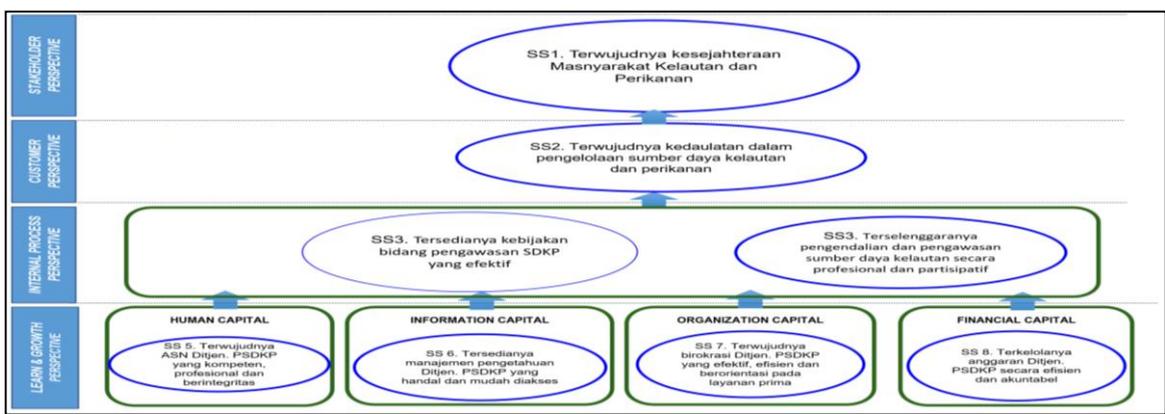
penerima amanah dengan pemberi amanah; <sup>(2)</sup> Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; <sup>(3)</sup> Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, <sup>(4)</sup> sebagai dasar penetapan sasaran kinerja, pemberian penghargaan dan sanksi pegawai.

Stasiun PSDKP Belawan telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2020 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsinya serta menyempurnakannya melalui penerapan sistem pengelolaan kinerja berbasis BSC. Implementasi BSC dalam pengelolaan kinerja di lingkungan Stasiun PSDKP Belawan, selain merupakan pemenuhan amanat kebijakan pengelolaan kinerja yang telah ditetapkan oleh KKP, juga ditujukan untuk:

1. Menerjemahkan strategi organisasi ke dalam rencana operasional dengan baik, sehingga manajemen kinerja organisasi akan selaras dengan strategi organisasi;
2. Membangun organisasi yang terus menerus melakukan perbaikan (*continuous improvement*);
3. Membangun keselarasan antar unit kerja dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi.

BSC Stasiun PSDKP Belawan menggunakan 4 (empat) perspektif dalam BSC, yaitu: *Stakeholders Perspective*, *Customer Perspective*, *Internal Process Perspective*, dan *Learn and Growth Perspective*. Dalam penggunaannya, Stasiun PSDKP Belawan hanya menggunakan 3 (tiga) perspektif BSC yaitu *Customer Perspective*, *Internal Process Perspective*, dan *Learn and Growth Perspective* sedangkan untuk *Stakeholders Perspective* dikarenakan Stasiun PSDKP Belawan merupakan Unit Pelaksana Teknis sebagai unit kerja pendukung yang mengacu pada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sebagai unit kerja utama.

Sasaran Strategis hasil implementasi BSC Tahun 2020 dipetakan dalam Peta Sasaran Strategis pada gambar 2 berikut:



**Gambar 2.** Peta Sasaran Strategis Stasiun PSDKP Belawan Triwulan IV Tahun 2020

*Stakeholders perspective* berisi hal-hal yang harus dihasilkan oleh organisasi agar dinilai berhasil oleh *stakeholders*. *Customers Perspective* berisi ekspektasi dari *customer* dan apa yang menjadi ukuran keberhasilan atas pelayanan yang dilaksanakan. *Internal Process Perspective* berisi proses bisnis seperti apa yang harus dikelola untuk memberikan layanan dan nilai-nilai kepada *stakeholder* dan *customer*. Sedangkan *Learning and Growth Perspective* berisi sumber daya internal yang dimiliki untuk melakukan perbaikan dan perubahan sehingga dapat menghasilkan pelayanan yang dihasilkan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) berikut targetnya pada setiap Sasaran Strategis (SS) ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Perjanjian Kinerja Stasiun PSDKP Belawan Tahun 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
<i>CUSTOMER PERSPECTIVE</i>			
1.	Terselenggaranya tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas	1. Persentase tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas lingkup Stasiun PSDKP Belawan (%)	70
2.	Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan kelautan	2. Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan [pelaku usaha]	16
3.	Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan perikanan	3. Persentase Pelaku Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan (%)	100
<i>INTERNAL PROSES PERSPECTIVE</i>			
4.	Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan kapal pengawas	4. Persentase cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Belawan	0,78
5.	Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat	5. Persentase cakupan WPP NRI yang dipantau dari kegiatan Illegal Fishing melalui operasional Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat lingkup Stasiun PSDKP Belawan	0,028
6.	Terselenggaranya Pemantauan SDKP melalui Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP)	6. Persentase kesiapan sistem pemantauan SDKP	70
7.	Terselenggaranya pembangunan kapal pengawas	7. Jumlah kapal pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Belawan	1
8.	Terselenggaranya perawatan kapal pengawas	8. Jumlah kapal pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Belawan	2

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
9.	Terselenggaranya perawatan speedboat pengawas	9. Jumlah speedboat pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Belawan	1
10.	Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas	10. Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas	180
		11. Jumlah hari operasi kapal pengawas dalam rangka pengawasan kegiatan IUU fishing dan merusak SDKP di WPP – NRI Lingkup Stasiun PSDKP Belawan	110
11.	Terselenggaranya Operasi speedboat Pengawas	12. Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan speedboat pengawas	40
		13. Jumlah hari operasi Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat lingkup Stasiun PSDKP Belawan	49
12.	Tersedianya awak kapal pengawas perikanan yang memenuhi kualifikasi kesehatan	14. Jumlah Awak Kapal Pengawas Perikanan yang memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin tahunan lingkup Stasiun PSDKP Belawan	22
13.	Terselenggaranya Penyidikan TPKP	15. Persentase Penyelesaian administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi TPKP lingkup Stasiun PSDKP Belawan	100
14.	Terselenggaranya Penanganan Barbuk dan Awak Kapal	16. Persentase Penyelesaian Penanganan Barbuk lingkup Stasiun PSDKP Belawan	93
		17. Persentase Penyelesaian Penanganan Awak Kapal lingkup Stasiun PSDKP Belawan	93
<b>LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE</b>			
15.	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun PSDKP Belawan	18. Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan lingkup Stasiun PSDKP Belawan	80
		19. Persentase pemenuhan layanan dukungan manajemen Satker lingkup Stasiun PSDKP Belawan	100
		20. Persentase pemenuhan layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Stasiun PSDKP Belawan	100
		21. Persentase pemenuhan layanan perkantoran lingkup	100

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Stasiun PSDKP Belawan	
		22. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Belawan	72
		23. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup Stasiun PSDKP Belawan	90
		24. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Belawan	82
		25. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun PSDKP Belawan	88

#### D. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi Indikator Kinerja atau Manual IKU BSC. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulan an didukung dengan implementasi Aplikasi BSC “Kinerjaku” yang merupakan aplikasi Pengelolaan Kinerja BSC berbasis informasi teknologi (dapat diakses di [www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id)) .

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. Capaian Kinerja Pembangunan Kelautan dan Perikanan Bidang Pengawasan SDKP Tahun 2020**

**1. Capaian Kinerja Utama Stasiun PSDKP Belawan Tahun 2020**

Sebagaimana telah diuraikan pada Bab sebelumnya, berdasarkan implementasi BSC dalam pengelolaan kinerja, pada Tahun 2020 Stasiun PSDKP Belawan telah menyempurnakan dan menetapkan 15 (Lima Belas) Sasaran Strategis (SS) dengan 25 (Dua Puluh Lima) IKU. Capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2020 ditabulasikan seperti tercantum dalam Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Capaian Kinerja Stasiun PSDKP Belawan Triwulan IV Tahun 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	TARGET TW IV	REALISASI TRIWULAN IV TAHUN 2020	PERSENT ASE CAPAIAN (%)
1.	Terselenggaranya tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas	1. Persentase tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas lingkup Stasiun PSDKP Belawan (%)	70	70	70	100,00%
2.	Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan kelautan	2. Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan [pelaku usaha]	16	0	3	100,00%
3.	Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan perikanan	3. Persentase Pelaku Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan (%)	100	100	100	100,00 %
4.	Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan kapal pengawas	4. Persentase cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Belawan	0,78	0,78	0,83	106,41%
5.	Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan Speed Boat/Rigid Inflatable	5. Persentase cakupan WPP NRI yang dipantau dari kegiatan Illegal Fishing melalui operasional Speed	0,028	0,03	0,03	107,14%

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	TARGET TW IV	REALISASI TRIWULAN IV TAHUN 2020	PERSENT ASE CAPAIAN (%)
	Boat/Rubber Boat	Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat lingkup Stasiun PSDKP Belawan				
6.	Terselenggaranya Pemantauan SDKP melalui Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP)	6. Persentase kesiapan sistem pemantauan SDKP	70	70	70	100,00%
7.	Terselenggaranya Pembangunan kapal pengawas	7. Jumlah kapal pengawas yang di bangun lingkup Stasiun PSDKP Belawan	1	1	1	100,00%
8.	Terselenggaranya perawatan kapal pengawas	8. Jumlah kapal pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Belawan	2	2	2	100,00%
9.	Terselenggaranya perawatan speedboat pengawas	9. Jumlah speedboat pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Belawan	1	1	1	100,00%
10.	Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas	10. Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas	180	0	33	100,00%
		11. Jumlah hari operasi kapal pengawas dalam rangka pengawasan kegiatan IUU fishing dan merusak SDKP di WPP – NRI Lingkup Stasiun PSDKP Belawan	110	28	25,5	91,07%
11.	Terselenggaranya Operasi speedboat Pengawas	12. Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan speedboat pengawas	40	40	45	112,50%
		13. Jumlah hari operasi Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat lingkup Stasiun	49	21	26	120%

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	TARGET TW IV	REALISASI TRIWULAN IV TAHUN 2020	PERSENT ASE CAPAIAN (%)
		PSDKP Belawan				
12.	Tersedianya awak kapal pengawas perikanan yang memenuhi kualifikasi kesehatan	14. Jumlah Awak Kapal Pengawas Perikanan yang memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin tahunan lingkup Stasiun PSDKP Belawan	22	22	22	100,00%
13.	Terselenggaranya Penyidikan TPKP	15. Persentase Penyelesaian administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi TPKP lingkup Stasiun PSDKP Belawan	100	100	100	100,00%
14.	Terselenggaranya Penanganan Barbuk dan Awak Kapal	16. Persentase Penyelesaian Penanganan Barbuk lingkup Stasiun PSDKP Belawan	93	93	93	100,00%
		17. Persentase Penyelesaian Penanganan Awak Kapal lingkup Stasiun PSDKP Belawan	93	93	-	100,00%
15.	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun PSDKP Belawan	18. Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan lingkup Stasiun PSDKP Belawan	80	80	88,02	110,03
		19. Persentase pemenuhan layanan dukungan manajemen Satker lingkup Stasiun PSDKP Belawan	100	100	100	100,00%
		20. Persentase pemenuhan layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Stasiun	100	100	100	100,00%

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	TARGET TW IV	REALISASI TRIWULAN IV TAHUN 2020	PERSENT ASE CAPAIAN (%)
		PSDKP Belawan				
		21. Persentase pemenuhan layanan perkantoran lingkup Stasiun PSDKP Belawan	100	100	100	100,00%
		22. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Belawan	72	72	80,48	111,78%
		23. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup Stasiun PSDKP Belawan	90	90	94,75	105,28%
		24. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Belawan	82	82	100	120,00%
		25. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun PSDKP Belawan	88	88	92,22	104,8%

Penjelasan warna:

NO	WARNA	KETERANGAN
1		Baik (Skor >=100)
2		Hati-hati (80 <=Skor<100)
3		Buruk (Skor < 80)
4		Belum Ada Skor

## B. Analisis Pencapaian Kinerja

Selama periode Triwulan IV Tahun 2020 Stasiun PSDKP Belawan telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap Sasaran Strategis diuraikan sebagai berikut:

1. **Sasaran Strategis 1 : Terselenggaranya tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas**

Pencapaian Sasaran Strategis “Terselenggaranya tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas” di identifikasikan ke dalam 1 (satu) IKU, yaitu: **“Persentase tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas lingkup Stasiun PSDKP Belawan”**.

Pencapaian IKU pelaku usaha yang “Persentase tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas lingkup Stasiun PSDKP Belawan” pada TW IV tahun 2020”, diperoleh dari hasil pengukuran agresi 1 (satu) Sub-IKU, sebagaimana pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3.** Hasil Pengukuran Sub IKU Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan

No	INDIKATOR KINERJA	VOLUME	TARGET TW IV	REALISASI
1	Persentase tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas lingkup Stasiun PSDKP Belawan	1	1	1

Capaian IKU <sup>(1)</sup> “Persentase tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas lingkup Stasiun PSDKP Belawan” dengan target yang ditetapkan sebesar 70 %. Pada TW IV Tahun 2020 IKU tersebut telah tercapai atau persentase capaian 100 %.

Capaian IKU TW IV pada tahun 2020 tidak dapat dibandingkan dengan Capaian IKU TW IV pada tahun 2019, karena pada tahun 2019 IKU ini tidak ada. IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024.

Adapun dukungan anggaran untuk pencapaian Persentase tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas lingkup Stasiun PSDKP Belawan lingkup Stasiun PSDKP Belawan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp. 8.740.000,- (*Delapan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Ribu Rupia*) dengan persentase (69,37%) dari anggaran yang dialokasikan 12.600.000,- (*Dua Belas Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*).

Dalam melaksanakan tugas pengawasan POKMASWAS, Stasiun PSDKP Belawan memiliki sumber daya manusia (personil) Pengawas Perikanan sebanyak 31 Orang untuk melakukan kegiatan pengawasan usaha POKMASWAS di seluruh wilayah kerja Stasiun PSDKP Belawan yang meliputi 3 (tiga) 3 Satwas di provinsi : Satwas Langsa (Prov.Aceh), Satwas Tanjungbalai Asahan (Prov. Sumatra Utara), Satwas Rokan Hilir (Prov. Riau). Berdasarkan

Analisis Beban Kerja di Stasiun PSDKP Belawan kebutuhan Pengawas sebanyak 61 orang , dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya manusia dalam melakukan kegiatan pengawasan belum efisien dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia Pengawas Perikanan yang dibutuhkan bagi Stasiun PSDKP Belawan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan POKMASWAS.

## 2. **Sasaran Strategis 2 : Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan kelautan**

Pencapaian Sasaran Strategis “Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan kelautan” diidentifikasi ke dalam 1 (satu) IKU, yaitu: **“Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan”** Ukuran keberhasilan IKU tersebut diperoleh dari agregasi 5 (lima) Sub IKU Pengawasan SDK yaitu: <sup>(1)</sup> Pelaku usaha kawasan konservasi perairan nasional yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan; <sup>(2)</sup> Pelaku usaha jenis ikan dilindungi dan/atau *Apendiks Cites* yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan; <sup>(3)</sup> Pelaku usaha pengelolaan produk dan jasa kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan; <sup>(4)</sup> Pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan; <sup>(5)</sup> Pelaku usaha perikanan dan non perikanan yang diperiksa kepatuhannya dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan.

### **(1) Capaian IKU “Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan”**

Pada TW IV ditargetkan sebanyak 0 pelaku usaha yang di periksa kepatuhannya, karena IKU tersebut telah di capai pada TW III 2020, akan tetapi capaian pada TW IV melebihi dari yang ditargetkan yaitu tercapai sebanyak 3 unit pelaku usaha yang di periksa kepatuhannya atau dengan persentase capaian 100%. IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024.

Pencapaian IKU pelaku usaha kelautan yang di periksa kepatuhannya pada TW IV tahun 2020 lebih sedikit bila di dibandingkan pada capaian TW IV tahun 2019, karena pada TW IV tahun 2019 Pelaku usaha yang di periksa sebanyak 5 sementara pada TW IV tahun 2020 pelaku yang di periksa sebanyak 3 pelaku usaha. Capaian IKU <sup>(1)</sup> “Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa

kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan”, diperoleh dari hasil pengukuran agresi 5 (lima) Sub-IKU, sebagaimana pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4.** Hasil Pengukuran Sub IKU Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan

No	INDIKATOR KINERJA	VOLUME	TARGET TW IV	REALISASI
1	Jumlah pelaku usaha pemanfaatan kawasan konservasi perairan nasional yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan	2	0	0
2	Jumlah pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau <i>Apendiks Cites</i> yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan	2	0	2
3	Jumlah pelaku usaha pelaku usaha pengelolaan produk dan jasa kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan	4	0	0
4	Jumlah Pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan	1	0	0
5	Jumlah Pelaku usaha perikanan dan non perikanan yang diperiksa kepatuhannya dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan	7	0	1
<b>Total Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan</b>		16	0	3

Kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian Indikator kinerja Utama pada TW IV tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau *Apendiks Cites* yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan. Adapun pelaku usaha tersebut adalah:
  - Nelayan di Perairan Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau dengan hasil pengawasan:
    - Pengawasan dilakukan oleh beberapa instansi yaitu Satuan Pengawasan SDKP Rokan Hilir, Wilayah Kerja PSDKP Meranti, BPSPL Padang dan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau yang diwakili dari UPT Pengendalian SDKP Wilayah II;
    - Dilakukan pemeriksaan terhadap 9 (sembilan) nelayan yang dicurigai melakukan pengkapan ikan terubuk dan ditemukan 4 (empat) nelayan yang melakukan penangkapan ikan terubuk pada waktu pelarangan dengan alasan ekonomi. Alat tangkap yang digunakan adalah jaring Terubuk berupa alat tangkap gill net dengan ukuran kapal <5 gt;
    - Pengawas perikanan telah memberi peringatan, sosialisasi, dan tindakan persuasif guna meningkatkan kesadaran bagi nelayan untuk dapat taat terhadap peraturan perundang-undangan.
  - DAS Barumun disekitar Panai Hulu dan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara dengan hasil pengawasan :
    - Upaya sosialisai mengenai pelarangan penangkapan ikan Terubuk pada periode tertentu sesuai Kepmen KP No. 43/KEPMEN-KP/2016 pada tahun ini mengalami kendala anggaran sehubungan efisiensi anggaran untuk kegiatan penanggulangan pandemi Covid-19;
    - Kegiatan diawali dengan koordinasi ke Dinas Perikanan Kabupaten Labuhan Batu, pada kegiatan ini tim diterima oleh Sekretaris Dinas Perikanan Labuhan Batu sehubungan Kepala Dinas sedang tidak berada ditempat, pada kesempatan ini Sekretaris Dinas Perikanan menyampaikan pesan dari bapak Kepala Dinas Perikanan bahwa kegiatan diprioritaskan penyampaian sosialisasi mengenai ketentuan larangan penangkapan Terubuk sesuai Kepmen Nomor 43/KEPMEN-KP/2016 secara persuasif, mengingat kegiatan dilakukan diluar jadwal larangan;

- Pelaksanaan kegiatan monitoring di Daerah Aliran Sungai (DAS) Barumun dilakukan secara gabungan bersama tim dari Dinas Perikanan Labuhan Batu, BPSPL Padang, Stasiun Pengawasan SDKP Belawan dan Satuan Pengawasan SDKP Asahan;
  - Kegiatan monitoring dilakukan dengan cara membentuk 2 (dua) tim, Tim 1 melakukan monitoring ke arah hilir dan Tim 2 melakukan monitoring ke arah hulu sungai Barumun;
  - Hasil kegiatan monitoring kegiatan penangkapan ikan di DAS Barumun berhasil memeriksa sebanyak 14 (empat belas) nelayan kecil dengan alat penangkapan Jaring Insang (Gill Net), pada kegiatan ini petugas menyampaikan aturan terkait larangan penangkapan ikan Terubuk pada bulan tertentu dengan cara lisan dan membagikan Selebaran (leaflet) serta menghimbau para nelayan untuk mematuhi;
  - Hasil tangkapan para nelayan yang diperiksa mayoritas nihil (tidak ada hasil tangkapan) dan beberapa nelayan ditemukan ikan hasil tangkapan berupa Udang, Terubuk dan Ikan Gulamah;
  - Kegiatan monitoring kegiatan penangkapan ikan Terubuk di DAS Barumun dan sosialisasi aturan terkait kepada nelayan berjalan dengan baik dan lancar.
2. Pelaku usaha perikanan dan non perikanan yang diperiksa kepatuhannya dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan yaitu 2 Pelaku Usaha. Adapun pelaku usaha tersebut adalah:
- PT. Suri Tani Pemuka Hatchery dengan hasil pengawasan :
    - Perusahaan ini berada di Kecamatan Tanah Jawa , Kabupaten Simalungun – Sumatera Utara;
    - Khususnya PT. Suri Tani Pemuka Hatchery telah melaksanakan kajian lingkungan hidup untuk kegiatan pembenihan ikan nila melalui penyusunan dokumen UKL dan UPL yang telah disetujui oleh Badan Lingkungan hidup Kabupaten Simalungun Nomor 518/Sekrt-2014. Juga memiliki Izin Pembuangan Limbah Cair Hasil Pengelolaan Air Limbah Ke Badan Air dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Simalungun dengan No. 188.45/602/Sekrt-2016 tanggal 29 Juni 2016. Izin Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun No. 188.45/1394/10.3/2017 Tanggal 26 September 2017;

- Berdasarkan analisis kualitas air limbah yang dilakukan baik oleh PT. RAL (Radar Akurasi Laboratorium), Dinas Lingkungan Hidup melalui UPT. Laboratorium Lingkungan dan BTKLPP Kelas I Medan
- menunjukkan bahwa parameter yang diuji masih sesuai baku mutu;
- UPI ini telah memiliki IPAL.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp. 191.413.644,- (*Seratus Sembilan Puluh Satu Juta Empat Ratus Tiga Belas Ribu Enam Ratus Empat Puluh Empat Rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp.196.750.000,- (*Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*) atau sebesar 97,29%.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan pengelolaan Sumber Daya Kelautan, Stasiun PSDKP Belawan memiliki sumber daya manusia (personil) Pengawas Perikanan sebanyak 31 Orang untuk melakukan kegiatan pengawasan Pelaku usaha pengelolaan jasa kelautan di seluruh wilayah kerja Stasiun PSDKP Belawan yang meliputi 3 (tiga) Satwas di 3 provinsi : Satwas Langsa (Prov.Aceh), Satwas Tanjungbalai Asahan (Prov. Sumatra Utara), Satwas Rokan Hilir (Prov. Riau). Berdasarkan Analisis Beban Kerja di Stasiun PSDKP Belawan kebutuhan Pengawas Perikanan sebanyak 61 Orang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya manusia dalam melakukan kegiatan pengawasan belum efisien dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia Pengawas Perikanan yang dibutuhkan bagi Stasiun PSDKP Belawan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan Pelaku usaha pengelolaan jasa kelautan

### **3. Sasaran Strategis 3: Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan perikanan**

#### **1). Capaian IKU “Persentase Pelaku Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan”**

Pada TW IV tahun 2020 ditargetkan 100% pelaku usaha perikanan yang di periksa kepatuhannya, capaian pada TW IV tercapai sesuai dengan yang ditargetkan yaitu tercapai sebanyak 100,00,% unit pelaku usaha perikanan yang di periksa kepatuhannya atau dengan persentase capaian 100 %. IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024.

Capaian IKU TW IV pada tahun 2020 tidak dapat dibandingkan dengan Capaian IKU TW IV pada tahun 2019, karena pada tahun 2019 IKU ini tidak ada.

Capaian IKU “Persentase Pelaku Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan”, diperoleh dari hasil pengukuran agresi 4 (empat) Sub-IKU, sebagaimana pada Tabel 5 berikut.

**Tabel 5.** Persentase Pelaku Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan

No	INDIKATOR KINERJA	VOLUME	TARGET TW IV	REALISASI CAPAIAN
1	Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan kapal perikanan lingkup Stasiun PSDKP Belawan	100	100	100,00
2	Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan unit usaha pengolahan hasil perikanan lingkup Stasiun PSDKP Belawan	100	100	100,00
3	Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan unit usaha pembudidayaan ikan lingkup Stasiun PSDKP Belawan	100	100	100,00
4	Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan usaha distribusi hasil perikanan lingkup Stasiun PSDKP Belawan	100	100	100,00
<b>Persentase Pelaku Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>

Secara umum, tingginya pencapaian kinerja tersebut disebabkan beberapa kegiatan yang dilaksanakan di Tahun 2020, dengan melakukan kegiatan Supervisi pengawasan yang dilaksanakan sebagai upaya koordinasi antara UPT dengan Satuan Pengawas dan Wilayah Kerja lingkup Stasiun PSDKP Belawan.

Untuk Pembahasan capaian kinerja masing-masing sub IKU yang berkontribusi pada pencapaian kinerja “Persentase Pelaku Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan”, sebagai berikut:

- a. Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan kapal perikanan lingkup Stasiun PSDKP Belawan  
 Nilai capaian Sub-IKU tersebut diperoleh dari jumlah kapal yang diperiksa kepatuhannya yang laik operasi lingkup Stasiun PSDKP Belawan. Kapal yang diperiksa kepatuhannya yang sesuai dengan IKU “Persentase Pelaku

Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Belawan”

Pencapaian ini diupayakan melalui kegiatan: Monitoring dan evaluasi ketaatan kapal melalui Hasil Pemeriksaan Kapal (HPK) dan Surat Laik Operasi (SLO) kapal perikanan yang beroperasi di wilayah kerja Stasiun PSDKP Belawan, yang menangkap ikan di wilayah kerja Stasiun PSDKP Belawan. Berdasarkan hasil analisis selama bulan Januari sampai dengan Desember 2020. Untuk Pencapaian Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan kapal perikanan lingkup lingkup Stasiun PSDKP Belawan, maka harus memenuhi persyaratan seperti Tabel 6 Berikut:

**Tabel 6.** Tahapan pemeriksaan kapal perikanan dikatakan taat

No	Tahapan Pemeriksaan	Nilai	Output
1	SPT	0,25	Dokumen SPT
2	Pemeriksaan Adminstrasi	0,25	Berita Acara Hasil Pemeriksaan
3	Pemeriksaan Kelayakan teknis	0,25	
4	Pelaporan melalui SIMWASKAN	0,25	Laporan hasil pemeriksaan
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1</b>	

Kapal perikanan yang telah sesuai dengan kriteria/tahapan pemeriksaan (nilai) sampai dengan periode Triwulan IV Tahun 2020 sebanyak 1.774 unit kapal perikanan sedangkan jumlah kapal perikanan di lingkup Stasiun PSDKP Belawan sebanyak 1.812 unit kapal sehingga diketahui kapal tidak laik sampai dengan Triwulan IV Tahun 2020 sebanyak 38 unit. Berdasarkan tahapan pemeriksaan sesuai dengan Manual IKU, apabila ada kapal perikanan yang tidak laik operasi diberikan Surat Keterangan Pengganti (SKP) Surat Laik Operasi, sehingga tahapan pemeriksaan berupa pelaporan melalui SIMWASKAN tidak bisa dinilai. Berdasarkan perhitungan tahapan pemeriksaan tersebut diperoleh nilai sebesar 100,00%.

Kapal perikanan yang tidak laik operasional periode Triwulan IV Tahun 2020 di wilayah kerja Stasiun PSDKP Belawan diberikan Surat Keterangan Pengganti SLO sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 1/PERMEN-KP/2017 tentang Surat Laik Operasi Kapal Perikanan.

Pemeriksaan kapal perikanan dilakukan dalam rangka penerbitan HPK dan SLO Lingkup Stasiun PSDKP Belawan.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp. 306.543.100,- (*Tiga Ratus Enam Juta Lima Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Seratus Rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar RP. 307.074.000,- (*Tiga Ratus Tujuh Juta Tujuh Puluh Empat Rupiah*) atau sebesar 99,83%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai sesuai target beserta kegiatan utama dengan didukung realisasi anggaran yaitu sebesar 99,83%.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan kapal perikanan, Stasiun PSDKP Belawan memiliki sumber daya manusia (personil) Pengawas Perikanan sebanyak 31 Orang untuk melakukan kegiatan pengawasan Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan kapal perikanan di seluruh wilayah kerja Stasiun PSDKP Belawan yang meliputi 3 (tiga) Satwas di 3 provinsi : Satwas Langsa (Prov.Aceh), Satwas Tanjungbalai Asahan (Prov. Sumatra Utara), Satwas Rokan Hilir (Prov. Riau). Berdasarkan Analisis Beban Kerja di Stasiun PSDKP Belawan kebutuhan Pengawas Perikanan sebanyak 61 Orang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya manusia dalam melakukan kegiatan pengawasan belum efisien dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia Pengawas Perikanan yang dibutuhkan bagi Stasiun PSDKP Belawan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan kapal perikanan.

- b. Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan unit usaha pengolahan hasil perikanan lingkup Stasiun PSDKP Belawan.

Pengawasan Unit Pengolahan Ikan (UPI) dilakukan terhadap UPI skala besar dan skala kecil. Pengawasan UPI skala besar dilakukan dengan memeriksa dokumen Surat Izin Usaha Perikanan(SIUP)/Tanda Daftar Usaha Perikanan (TDUP), Surat Kelayakan Pengolahan (SKP) bagi usaha yang memasarkan produknya baik di dalam negeri maupun luar negeri, dan Sertifikat *Hazard Analysis & Critical Control Point (HACCP)* serta Sertifikat Kesehatan/*Health Certificate (HC)* bagi usaha yang mengekspor produk perikanan. Sedangkan pengawasan UPI skala kecil (Usaha Mikro Kecil dan Kelompok Pengolah Pemasar) dilakukan dengan memeriksa dokumen

perizinan yaitu Tanda Daftar Perusahaan/Tanda Daftar Usaha Perikanan (TDP/TDUP) atau PIRT, serta pengujian terhadap produk perikanan untuk mengetahui adanya Bahan Tambah Berbahaya (BTB). Untuk Pencapaian Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan unit usaha pengolahan hasil perikanan lingkup Stasiun PSDKP Belawan, maka harus memenuhi persyaratan seperti Tabel 7 Berikut:

**Tabel 7.** Tahapan pemeriksaan unit usaha pengolahan hasil perikanan dikatakan taat

No	Tahapan Pemeriksaan	Nilai	Output
1	SPT	0,25	Dokumen SPT
2	Pemeriksaan Adminstrasi	0,25	Berita Acara Hasil Pemeriksaan
3	Pemeriksaan Kelayakan Teknis	0,25	
4	Pelaporan melalui SIMWASKAN	0,25	Laporan hasil pemeriksaan
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1</b>	

Unit usaha UPI yang telah sesuai dengan kriteria/tahapan pemeriksaan (nilai) sampai dengan periode Triwulan IV Tahun 2020 sebanyak 33 unit usaha UPI. Berdasarkan perhitungan tahapan pemeriksaan tersebut diperoleh nilai sebesar 100,00%.

Capaian pada IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan periode Triwulan IV Tahun 2019 karena IKU ini merupakan IKU baru. Apabila dibandingkan dengan target Renstra serta target pada Perjanjian Kinerja periode Tahun 2020 sebesar 100%, capaian pada Triwulan IV Tahun 2020 ini telah sesuai dengan rincian target kinerja serta target periode akhir Renstra. Hal ini menunjukkan probabilitas pencapaian target akhir tahun dapat tercapai.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp. 61.814.590,- (*Enam Puluh Satu Juta Delapan Ratus Empat Belas Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp. 62.520.000- (*Enam Puluh Dua Juta Lima Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah*) atau sebesar 98,87%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai

sesuai target beserta kegiatan utama dengan didukung realisasi anggaran yaitu sebesar 98,87%.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan pengolahan hasil perikanan, Stasiun PSDKP Belawan memiliki sumber daya manusia (personil) Pengawas Perikanan sebanyak 31 Orang untuk melakukan kegiatan pengawasan pengolahan hasil perikanan di seluruh wilayah kerja Stasiun PSDKP Belawan yang meliputi 3 (tiga) Satwas di 3 provinsi : Satwas Langsa (Prov.Aceh), Satwas Tanjungbalai Asahan (Prov. Sumatra Utara), Satwas Rokan Hilir (Prov. Riau). Berdasarkan Analisis Beban Kerja di Stasiun PSDKP Belawan kebutuhan Pengawas Perikanan sebanyak 61 Orang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya manusia dalam melakukan kegiatan pengawasan belum efisien dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia Pengawas Perikanan yang dibutuhkan bagi Stasiun PSDKP Belawan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan pengolahan hasil perikanan.

- c. Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan usaha distribusi hasil perikanan lingkup Stasiun PSDKP Belawan.

Pencapaian tersebut diperoleh dari hasil pengawasan distribusi yang diperiksa kepatuhannya terhadap peraturan perundang-undangan, lingkup wilayah kerja Stasiun PSDKP Belawan. Untuk Pencapaian Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan usaha distribusi hasil perikanan Stasiun PSDKP Belawan, maka harus memenuhi persyaratan seperti Tabel 8 Berikut:

**Tabel 8.** Tahapan pemeriksaan unit usaha distribusi hasil perikanan dikatakan taat

No	Tahapan Pemeriksaan	Nilai	Output
1	SPT	0,25	Dokumen SPT
2	Pemeriksaan Adminstrasi	0,25	Berita Acara Hasil Pemeriksaan
3	Pemeriksaan Kelayakan Teknis	0,25	
4	Pelaporan melalui SIMWASKAN	0,25	Laporan hasil pemeriksaan
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1</b>	

Unit usaha Distribusi yang telah sesuai dengan kriteria/tahapan pemeriksaan (nilai) sampai dengan periode Triwulan IV Tahun 2020 sebanyak 26 unit

usaha Distribusi. Berdasarkan perhitungan tahapan pemeriksaan tersebut diperoleh nilai sebesar 100,00%.

Capaian pada IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan periode Triwulan IV Tahun 2019 karena IKU ini merupakan IKU baru. Apabila dibandingkan dengan target Renstra serta target pada Perjanjian Kinerja periode Tahun 2020 sebesar 100%, capaian pada Triwulan IV Tahun 2020 ini telah sesuai dengan rincian target kinerja serta target periode akhir Renstra. Hal ini menunjukkan probabilitas pencapaian target akhir tahun dapat tercapai.

Pengawasan utama yang dilakukan adalah pengawasan terhadap ketertelusuran (*traceability*) distribusi ikan di lingkup Stasiun PSDKP Belawan, untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku. Pengendalian kegiatan importasi ikan diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 15 tahun 2011 tentang Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang Masuk ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp. 56.847.167,- (*Lima Puluh Enam Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Seratus Enam Puluh Tujuh Rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp. 57.930.000,- (*Lima Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Rupiah*) atau sebesar 98,13%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai sesuai target beserta kegiatan utama dengan dukungan realisasi anggarannya yaitu sebesar 98,13%.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan distribusi hasil perikanan, Stasiun PSDKP Belawan memiliki sumber daya manusia (personil) Pengawas Perikanan sebanyak 31 Orang untuk melakukan kegiatan pengawasan distribusi hasil perikanan di seluruh wilayah kerja Stasiun PSDKP Belawan yang meliputi 3 (tiga) Satwas di 3 provinsi : Satwas Langsa (Prov.Aceh), Satwas Tanjungbalai Asahan (Prov. Sumatra Utara), Satwas Rokan Hilir (Prov. Riau). Berdasarkan Analisis Beban Kerja di Stasiun PSDKP Belawan kebutuhan Pengawas Perikanan sebanyak 61 Orang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya manusia dalam melakukan kegiatan pengawasan belum efisien dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia Pengawas Perikanan yang dibutuhkan bagi Stasiun PSDKP

Belawan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan distribusi hasil perikanan.

- d. Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan unit usaha pembudidayaan ikan lingkup Stasiun PSDKP Belawan

Kegiatan utama yang dilaksanakan adalah pengawasan terhadap usaha budidaya ikan meliputi dokumen perizinan, obat dan pakan ikan yang digunakan. Untuk Pencapaian Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan usaha pembudidayaan ikan Stasiun PSDKP Belawan, maka harus memenuhi persyaratan seperti Tabel 9 Berikut:

**Tabel 9.** Tahapan pemeriksaan unit usaha pembudidayaan ikan dikatakan taat

No	Tahapan Pemeriksaan	Nilai	Output
1	SPT	0,25	Dokumen SPT
2	Pemeriksaan Adminstrasi dan Kelayakan Teknis	0,25	Berita Acara Hasil Pengawasan di Simwaskan
3	Pemeriksaan Kesesuaian Kegiatan Usaha, Sarana dan Prasarana	0,25	
4	Pelaporan melalui SIMWASKAN	0,25	Laporan Hasil Pemeriksaan
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1</b>	

Unit usaha budidaya yang telah sesuai dengan kriteria/tahapan pemeriksaan (nilai) sampai dengan periode Triwulan IV Tahun 2020 sebanyak 38 unit usaha budidaya. Berdasarkan perhitungan tahapan pemeriksaan tersebut diperoleh nilai sebesar 100,00%. Kegiatan pengawasan usaha pembudidayaan ikan dalam rangka pelaksanaan peraturan perUndang-Undangan di bidang usaha pembudidayaan ikan, hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 45 Tahun 2009 tentang perikanan pasal 66B, yang menyatakan pelaksanaan tugas pengawas perikanan dilakukan di sentra kegiatan perikanan, area pembenihan ikan serta area pembudidayaan ikan. Capaian pada IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan periode Triwulan IV Tahun 2019 karena IKU ini merupakan IKU baru. Apabila dibandingkan dengan target Renstra serta target pada Perjanjian Kinerja periode Tahun 2020 sebesar 100%, capaian pada Triwulan IV Tahun 2020 ini telah sesuai

dengan rincian target kinerja serta target periode akhir Renstra. Hal ini menunjukkan probabilitas pencapaian target akhir tahun dapat tercapai.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp. 73.096.938,- (*Tujuh Puluh Tiga Juta Sembilan Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp. 73.500.000,- (*Tujuh Puluh Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*) atau sebesar 99,45%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah melebihi target beserta kegiatan utama dengan dukungan realisasi anggaran yaitu sebesar 99,45%.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan unit usaha pembudidayaan ikan, Stasiun PSDKP Belawan memiliki sumber daya manusia (personil) Pengawas Perikanan sebanyak 31 Orang untuk melakukan kegiatan pengawasan unit usaha pembudidayaan ikan di seluruh wilayah kerja Stasiun PSDKP Belawan yang meliputi 3 (tiga) Satwas di 3 provinsi : Satwas Langsa (Prov.Aceh), Satwas Tanjungbalai Asahan (Prov. Sumatra Utara), Satwas Rokan Hilir (Prov. Riau). Berdasarkan Analisis Beban Kerja di Stasiun PSDKP Belawan kebutuhan Pengawas Perikanan sebanyak 61 Orang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya manusia dalam melakukan kegiatan pengawasan belum efisien dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia Pengawas Perikanan yang dibutuhkan bagi Stasiun PSDKP Belawan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan unit usaha pembudidayaan ikan.

#### **4. Sasaran Strategis 4 : Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan kapal pengawas**

Dalam rangka pencapaian SS-4 “Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan kapal pengawas” di Identifikasi ke dalam **1 (satu) IKU, yaitu: “Persentase cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Belawan”**. Adapun capaian dari SS-4 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 10.** Capaian presentase terselenggaranya pemantauan SDKP menggunakan kapal pengawas TW IV Tahun 2020

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET PERSENTASE CAPAIAN (%)	TARGET TW IV	CAPAIAN
1	Persentase cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Belawan	0,78	0,78	0,83

Penjelasan IKU pada SS-4 Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan kapal pengawas adalah sebagai berikut:

**IKU Persentase cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Belawan**

IKU Presentase Cakupan WPP-NRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Belawan akan memberikan kontribusi terhadap capaian IKU Tingkat Keberhasilan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang ditetapkan secara nasional, yang ditargetkan oleh Direktorat Pemantauan Operasional Armada (POA) sebesar 0,78 %. IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024. Pengukuran kinerja diperoleh dari perhitungan cakupan laut melalui operasi Kapal Pengawas Perikanan Hiu 01 dan Hiu 08 pada periode Tahun 2020, Operasi Kapal pengawas dilaut telah dilaksanakan dengan jumlah hari operasi sebanyak 110 hari operasi dengan dukungan Kapal pengawas sebanyak 2 Unit Kapal, yaitu KP. Hiu 01 dan Hiu 08.

Capaian IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2019, karena IKU ini adalah IKU baru dan tidak ada pada tahun 2019. Berdasarkan hari operasi Pada Triwulan IV Tahun 2020 diperoleh cakupan area yang mampu diawasi oleh kapal pengawas seluas 15.962 nm<sup>2</sup> (*nautica mile*) atau sebesar 0,83 % melebihi dari target TW IV tahun 2020 yaitu sebesar 0,78%. Perhitungan tersebut dapat di lihat pada Gambar 3 sebagai berikut:

No	UPT PSDKP	No	Kapal Pengawas	Kelas	Total Hari	Jam Operasi (jam)	Kecepatan Dinas (NM/jam)	Jangkauan Efektif Radar (NM)	Cakupan Teoritis (CT) NM2	Area Operasi Utama	Faktor Koreksi VPP (Fvpp)	Faktor Koreksi Kapal (Fkp)	Cakupan Aktual (CA) NM2	%Cakupan Aktual
1	Pangkalan PSDKP Lampung	1	Hiu 12	C	66	605,52	18	18	196.188	571	0,20	0,40	15.695	0,81
									<b>Total</b>				<b>15.695</b>	<b>0,81</b>
2	Pangkalan PSDKP Batam	2	Hiu 03	D	86	786,65	15	9	106.198	711	0,30	0,20	6.372	0,33
		3	Hiu 04	D	71	650,18	15	9	87.774	571	0,20	0,20	3.511	0,18
		4	Hiu 06	D	70	724,58	15	9	97.818	571	0,20	0,20	3.913	0,20
									<b>Total</b>				<b>13.796</b>	<b>0,72</b>
3	Pangkalan PSDKP Jakarta	5	Hiu 10	D	0	0	15	9	0	712	0,40	0,20	0	0,00
									<b>Total</b>				<b>0</b>	<b>0,00</b>
4	Pangkalan PSDKP Benoa	6	Hiu 09	D	0	0	15	9	0	713	0,50	0,20	0	0,00
									<b>Total</b>				<b>0</b>	<b>0,00</b>
5	Pangkalan PSDKP Bitung	7	Hiu 02	D	59	805	15	9	108.675	716	0,40	0,20	8.634	0,45
		8	Hiu 05	D	60	604	15	9	81.540	716	0,40	0,20	6.523	0,34
									<b>Total</b>				<b>15.217</b>	<b>0,79</b>
6	Pangkalan PSDKP Tual	9	Hiu 14	C	60	710,88	18	18	230.325	716, 718	0,50	0,40	46.065	2,39
		10	Hiu Macan 06	C	62	652	12	18	140.832	715	0,50	0,40	28.166	1,46
									<b>Total</b>				<b>74.231</b>	<b>3,85</b>
7	Stasiun PSDKP Belawan	11	Hiu 01	D	79	1079,91	15	12	194.384	571	0,20	0,20	7.775	0,40
		12	Hiu 08	D	90	1137,08	15	12	204.674	571	0,20	0,20	8.187	0,42
									<b>Total</b>				<b>15.962</b>	<b>0,83</b>

**Gambar 3.** Cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas

Kegiatan utama yang mendukung tercapainya IKU ini adalah pelaksanaan Patroli oleh 2 (unit) unit kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Belawan.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp. 7.159.834.692,- dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp. 7.471.436.000,- atau sebesar 95,83%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai sesuai target beserta kegiatan utama dengan didukung realisasi anggaran 95,83%.

**5. Sasaran Strategis 5 : Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat**

Dalam rangka pencapaian SS-5 “Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat” di Identifikasi ke dalam 1 (satu) IKU, yaitu: **Persentase cakupan WPP NRI yang dipantau dari kegiatan Illegal Fishing melalui operasional Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat lingkup Stasiun PSDKP Belawan.** Adapun capaian dari SS-5 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 11.** Capaian Presentase Terselenggaranya pemantauan SDKP menggunakan Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat TW IV Tahun 2020

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET PERSENTASE CAPAIAN (%)	TARGET TW IV	CAPAIAN
1	Persentase cakupan WPP NRI yang dipantau dari kegiatan <i>Illegal Fishing</i> melalui	0,028	0,028	0,03

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET PERSENTASE CAPAIAN (%)	TARGET TW IV	CAPAIAN
	operasional <i>Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat</i> lingkup Stasiun PSDKP Belawan			

Penjelasan IKU pada SS-5 Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan *Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat* adalah sebagai berikut:

**(1) Persentase cakupan WPP NRI yang dipantau dari kegiatan Illegal Fishing melalui operasional *Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat* lingkup Stasiun PSDKP Belawan**

Persentase cakupan WPP NRI yang dipantau dari kegiatan Illegal Fishing melalui operasional *Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat* lingkup Stasiun PSDKP Belawan akan memberikan kontribusi terhadap capaian IKU Tingkat Keberhasilan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang ditetapkan secara nasional, yang ditargetkan oleh Direktorat Pemantauan Operasional Armada (POA) sebesar 0,028 %. IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024.

IKU ini tidak dapat dibandingkan capaiannya dengan capaian pada tahun 2019, karena IKU ini merupakan IKU baru pada tahun 2020. Pengukuran kinerja diperoleh dari perhitungan Cakupan Laut melalui operasi *Speedboat* pengawasan. Pada periode Tahun 2020, Operasi *Speedboat* pengawasan dilaut telah dilaksanakan dengan jumlah hari operasi sebanyak 49 hari operasi dengan dukungan *Speedboat* pengawasan sebanyak 1 Unit *Speedboat*. Berdasarkan hari operasi tersebut Pada Triwulan IV Tahun 2020 diperoleh cakupan area yang mampu diawasi oleh *Speedboat* sebesar 0,032 % dari Target TW IV tahun 2020 yaitu sebesar 0,028% dengan presentase capaian 107,14%.

Kegiatan utama yang mendukung tercapainya IKU ini adalah pelaksanaan Patroli oleh 1 (satu) unit *speedboat* pengawas lingkup Stasiun PSDKP Belawan.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp.157.219.050,- dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp.203.483.000,- atau sebesar 77,26%.

Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai sesuai target beserta kegiatan utama dan diiringi realisasi anggarannya yaitu sebesar 77,26%.

**6. Sasaran Strategis 6 : Terselenggaranya Pemantauan SDKP melalui Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP)**

Dalam rangka pencapaian SS-6 “Terselenggaranya Pemantauan SDKP melalui Sistem Pemantuan Kapal Perikanan (SPKP)” di Identifikasi ke dalam 1 (satu) IKU, yaitu: **Persentase Kesiapan Sistem Pemantuan SDKP lingkup Stasiun PSDKP Belawan**. Adapun capaian dari SS-6 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 12.** Capaian Persentase Kesiapan Sistem Pemantauan SDKP TW IV Tahun 2020

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET PERSENTASE CAPAIAN (%)	TARGET TW IV	CAPAIAN
1	Persentase kesiapan sistem pemantauan SDKP	70	70	70

Penjelasan IKU pada SS-6 Terselenggaranya Pemantauan SDKP melalui Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP) adalah sebagai berikut:

**IKU 6 “Persentase kesiapan sistem pemantauan SDKP Stasiun PSDKP Belawan’** merupakan IKU baru dengan target yang telah ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 70 %, pada TW IV tahun 2020 telah tercapai capaian sebesar 70% atau realisasi sebesar 100%.

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada TW IV tahun 2019, karena IKU ini baru ada pada tahun 2020.

Kegiatan utama yang mendukung tercapainya IKU ini adalah pemantauan serta analisis data SDKP melalui Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP) yang terdapat dalam Regional Monitoring Center (RMC) milik Stasiun PSDKP Belawan, dimana perlu adanya dukungan jaringan internet dan dukungan perangkat pengolah data yang mendukung dalam proses pemantauan SDKP.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp. 85.645.974,- (*Delapan Puluh Lima Juta Enam Ratus Empat Puluh*

*Lima Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp. 91.500.000,- (*Sembilan Puluh Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*) atau sebesar 93,60%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai sesuai target beserta kegiatan utama dengan realisasi anggarannya tercapai 93,60%.

Dalam melaksanakan pemantauan SDKP, Stasiun PSDKP Belawan didukung oleh fasilitas Regional Monitoring Center (RMC) yang memiliki sarana dalam memantau kapal – kapal perikanan dengan menggunakan Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP), dimana dukungan kesiapan fasilitas untuk pemantauan SDKP sudah efisien.

**7. Sasaran Strategis 7 : Terselenggaranya pembangunan kapal pengawas**

Dalam rangka pencapaian SS-7 “Terselenggaranya pembangunan kapal pengawas” di Identifikasi ke dalam 1 (satu) IKU, yaitu: “**Jumlah kapal pengawas yang dibangun lingkup Stasiun PSDKP Belawan**”. Adapun capaian dari SS-7 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 13.** Capaian Persentase Kesiapan Sistem Pemantauan SDKP TW IV Tahun 2020

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET UNIT	TARGET TW IV	CAPAIAN
1	Jumlah Kapal Pengawas Yang Dibangun	1	1	1

Penjelasan IKU pada SS-7 Terselenggaranya Pembangunan Kapal Pengawas adalah sebagai berikut

**IKU 7 “Jumlah Kapal Pengawas Yang Dibangun Lingkup Stasiun PSDKP Belawan’** merupakan IKU baru dengan target yang telah ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 1 Unit, pada TW IV tahun 2020 telah tercapai capaian sebesar 1 Unit dengan progres pembangunan sebesar 80,84%. Pembangunan kapal Pengawas tersebut menggunakan sistem Multiyears dan di targetkan selesai 100% pada Bulan Maret 2021.

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada TW IV tahun 2019, karena IKU ini baru ada pada tahun 2020.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp. 18.532.674.819,- (*Delapan Belas Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Dua Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Sembilan Belas Rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp. 18.821.112.000,- (*Delapan Belas Milyar Delapan Ratus Dua Puluh satu Juta Seratus Dua Belas Rupiah*) atau sebesar 98,47%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai sesuai target beserta kegiatan utama dengan realisasi anggarannya tercapai 98,47%.

**8. Sasaran Strategis 8 : Terselenggaranya perawatan kapal pengawas**

Dalam rangka pencapaian SS-8 “Terselenggaranya perawatan kapal pengawas” Stasiun PSDKP Belawan telah mengidentifikasi ke dalam **1 (satu) IKU, yaitu: “Jumlah kapal pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Belawan”**. Adapun Capaian IKU pada SS-8 “Terselenggaranya perawatan kapal pengawas” dapat dilihat pada Tabel 14.

**Tabel 14.** Capaian IKU pada SS-8 “Terselenggaranya perawatan kapal pengawas”

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2020	TARGET TW IV	CAPAIAN
Jumlah kapal pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Belawan (unit)	2 unit	2 unit	2 unit

Penjelasan Pencapaian IKU dari SS-8 sebagai berikut:

**IKU 8 “Jumlah kapal pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Belawan”**

IKU kapal pengawas yang siap operasi pada Stasiun PSDKP Belawan di dukung oleh 2 (dua) unit Kapal Pengawas yaitu KP. HIU 01 dan KP. HIU 08. Kegiatan utama IKU ini merupakan kesiapan kapal pengawas yang siap melakukan operasi pengawasan, diantaranya dengan melakukan pengecekan mesin, perawatan kapal pengawas dan serta pemeliharaan kapal pengawas tahunan (*docking*) . Pada Triwulan IV tahun 2020 jumlah kapal Pengawas yang siap Operasi sebanyak 2 (dua) unit kapal pengawas.

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian pada TW IV tahun 2019, karena ini merupakan IKU baru dan baru ada pada tahun 2020 Data dukung capaian IKU ini tercantum dalam Tabel 15 berikut:

**Tabel 15.** Lokasi dan ukuran serta kondisi kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Belawan yang siap operasi.

Nama Kapal	Target TW IV	Realisasi
KP. Hiu 01	1 Unit	1 Unit
KP Hiu 08	1 Unit	1 Unit
<b>Total</b>	<b>2 Unit</b>	<b>2 Unit</b>

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp. 5.876.419.872,- atau sebesar 99,93% dari total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 5.880.334.000,-.

Kegiatan yang mendukung terlaksananya kegiatan pada IKU “Jumlah kapal pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Belawan” adalah :

- Kegiatan Perawatan rutin bulanan kapal pengawas (pembelian peralatan dalam menunjang operasi kapal pengawas);
- Kegiatan Perawatan darurat kapal pengawas (pembelian *spare part* kapal pengawas);
- Kegiatan Pembelian dan penggantian suku cadang kapal pengawas;
- Kegiatan pengecekan kesiapan kapal pengawas dengan membuat Laporan Kondisi Teknis (Lapkonis) kapal pengawas.

Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai sesuai target beserta kegiatan utama dengan realisasi anggarannya tercapai 99,93%.

**9. Sasaran Strategis 9 : Terselenggaranya perawatan *speedboat* pengawas**

Dalam rangka pencapaian SS-9 “Terselenggaranya perawatan *speedboat* pengawas” Stasiun PSDKP Belawan telah mengidentifikasi ke dalam **1 (satu) IKU, yaitu: “Jumlah *speedboat* pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Belawan”**. Adapun Capaian IKU pada SS-9 “Terselenggaranya perawatan *speedboat* pengawas” dapat dilihat pada Tabel 16.

**Tabel 16.** Capaian IKU pada SS-9 “Terselenggaranya perawatan *speedboat* pengawas”

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2020	TARGET TW IV	CAPAIAN
Jumlah <i>speedboat</i> yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Belawan (unit)	1 unit	1 unit	1 unit

Penjelasan Pencapaian IKU dari SS-9 sebagai berikut:

**IKU 9 “Jumlah *speedboat* yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Belawan”** IKU *speedboat* pengawas yang siap operasi pada Stasiun PSDKP Belawan di dukung oleh 1 (satu) unit *speedboat* pengawas. Kegiatan utama IKU ini merupakan kesiapan *speedboat* pengawas yang siap melakukan operasi pengawasan, diantaranya dengan melakukan pengecekan mesin, perawatan *speedboat* pengawas disertai pemeliharaan *speedboat* pengawas. Pada Triwulan IV jumlah *Speedboat* yang siap operasi sebanyak 1 (satu) unit.

IKU ini tidak dapat di *bandingkan* dengan capaian pada TW IV tahun 2019, karena ini merupakan IKU baru dan baru ada pada tahun 2020. Data dukung capaian IKU ini tercantum dalam Tabel 17 berikut:

**Tabel 17.** Lokasi dan ukuran serta kondisi *speedboat* pengawas lingkup Stasiun PSDKP Belawan yang siap operasi.

Nama <i>Speedboat</i> dan Lokasinya	Jumlah <i>Speedboat</i>	Target TRIWULAN IV	Keterangan
Dolphin ( Satwas Tanjungbalai Asahan)	1	1	Siap Operasi
<b>TOTAL</b>	<b>1 Unit</b>	<b>1 Unit</b>	

Apabila dibandingkan capaiannya pada Triwulan IV 2019, capaian pada IKU ini tidak dapat dibandingkan karena merupakan IKU baru di Tahun 2020. Sedangkan bila dibandingkan dengan target Renstra serta Perjanjian Kinerja pada tahun 2020, capaian pada Triwulan IV ini sudah tercapai dan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan probabilitas capaian renstra pada akhir tahun 2020 dapat tercapai. Bila dibandingkan dengan unit kerja lain yang setingkat yaitu Stasiun PSDKP Belawan, persentase capaiannya sama yaitu sebesar 100%.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp. 84.344.000,- atau sebesar 96,55% dari total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 87.355.000,-.

Dalam melaksanakan operasi pengawasan menggunakan *speedboat* pengawas, Stasiun PSDKP Belawan didukung dengan 1 unit *speedboat* pengawas, Kegiatan yang mendukung terlaksananya kegiatan pada IKU “Jumlah *Speedboat* pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Belawan” adalah :

- Kegiatan Perawatan rutin bulanan *speedboat* pengawas (pembelian peralatan dalam menunjang operasi *speedboat* pengawas);
- Kegiatan Perawatan darurat *speedboat* pengawas (pembelian *spare part speedboat* pengawas);
- Kegiatan Pembelian dan penggantian suku cadang *speedboat* pengawas;
- Kegiatan pengecekan kesiapan *speedboat* pengawas dengan membuat Laporan Kondisi Teknis (Lapkonis) *speedboat* pengawas.

Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai sesuai target beserta kegiatan utama dengan realisasi anggarannya tercapai 99,55%.

#### 10. Sasaran Strategis 10 : Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas

Dalam rangka pencapaian SS-10 “Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas” Stasiun PSDKP Belawan telah mengidentifikasi ke dalam 2 (dua) IKU, yaitu: **(1) Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas; (2) Jumlah hari operasi kapal pengawas dalam rangka pengawasan kegiatan IUU fishing dan merusak SDKP di WPP – NRI Lingkup Stasiun PSDKP Belawan.** Adapun Capaian IKU pada SS-10 “Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas” dapat dilihat pada Tabel 18.

**Tabel 18.** Capaian IKU pada SS-10 “Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas”

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET (TAHUN)	TARGET TW IV	CAPAIAN
Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas (unit)	180 unit	0 unit	33 unit
Jumlah hari operasi kapal pengawas dalam rangka pengawasan kegiatan IUU	110 hari	28 hari	25,5 hari

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET (TAHUN)	TARGET TW IV	CAPAIAN
fishing dan merusak SDKP di WPP – NRI Lingkup Stasiun PSDKP Belawan (hari)			

Penjelasan Pencapaian masing-masing IKU dari SS-10 sebagai berikut:

**1. IKU 10 “Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas “**

Untuk mendukung tercapainya IKU 10 “Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas” didukung oleh Kapal Pengawas Hiu 01 dan Hiu 08 yang siap operasi, di tahun 2020 ditargetkan sebanyak 180 unit kapal perikanan yang di periksa dilaut. IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024. Pada Periode TW IV telah tercapai 33 unit kapal perikanan yang diperiksa dilaut , melebihi dari yang ditargetkan pada TW IV sebanyak 0 Unit kapal Perikanan yang di periksa.

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian pada TW IV tahun 2019, karena ini merupakan IKU baru dan baru ada pada tahun 2020. Capaian IKU jumlah kapal yang diperiksa dilaut menggunakan kapal pengawas dapat di lihat pada Tabel 19 berikut:

**Tabel 19.** Kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	TARGET TW IV	CAPAIAN
Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas (unit)	120 unit	0 unit	33 unit

Kegiatan utama yang mendukung tercapainya IKU ini adalah kegiatan operasi pengawasan SDKP 2 (dua) unit kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Belawan.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp.7.159.834.692,- atau sebesar 95,83%. dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp.7.471.436.000,-. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini

didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai sesuai target beserta kegiatan utama dengan didukung realisasi anggarannya sebesar yaitu sebesar 95,83%.

**2. IKU 11 “Jumlah hari operasi kapal pengawas dalam rangka pengawasan kegiatan *IUU fishing* dan merusak SDKP di WPP -NRI Lingkup Stasiun PSDKP Belawan”**

Kegiatan operasional pengawasan kegiatan *IUU Fishing* dan kegiatan yang merusak SDKP di WPP-NRI didukung oleh 2 (dua) unit Kapal Pengawas yaitu KP. Hiu 01 dan KP. Hiu 08. Capaian IKU Jumlah hari operasi kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Belawan pada Tahun 2020 di targetkan sebanyak 110 (seratus sepuluh) hari operasi. Pada TW IV telah tercapai 25,5 hari Operasi menggunakan Kapal Pengawas Hiu 01 dan Hiu 08 , kurang dari target yang telah di tetapkan pada TW IV Tahun 2020 yaitu 28 Hari Operasi di lingkup Stasiun PSDKP Belawan, akan tetapi secara akumulasi pencapaian target hari operasi sampai TW IV 2020 telah tercapai 100% atau 110 hari operasi.

Capaian IKU jumlah hari oprasi kapal pengawas pada TW IV 2020 tercapai sebanyak 25,5 hari operasi, dibandingkan dengan capaian pada TW IV tahun 2019 IKU ini mengalami peningkatan sebanyak 0,5 hari operasi, karena capaian hari operasi kapal pengawas pada TW IV 2019 sebanyak 25 hari operasi. Adapun rincian capaian hari operasi kapal pengawas pada tahun 2020, dapat dilihat pada Tabel 20.

**Tabel 20.** Jumlah hari operasi kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Belawan

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	TARGET TW IV	CAPAIAN
Jumlah hari operasi kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Belawan (hari operasi)	110 Hari Operasi	28 Hari	25,5 Hari

Adapun dukungan anggaran untuk pencapaian IKU Jumlah hari operasi kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Belawan (Hari Operasi) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp.7.159.834.692,- atau sebesar 95,83%. dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp.7.471.436.000,-. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan telah efisien. Hal ini didasari

oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai melebihi target beserta kegiatan utama dan di dukung realisasi anggarannya yaitu sebesar 95,83%.

**11. Sasaran Strategis 11 : Terselenggaranya Operasi *speedboat* Pengawas**

Dalam rangka pencapaian SS-11 “Terselenggaranya Operasi *Speedboat* Pengawas” Stasiun PSDKP Belawan telah mengidentifikasi ke dalam **2 (dua) IKU, yaitu: (1) Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan *Speedboat* pengawas; (2) Jumlah hari operasi *Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat* lingkup Stasiun PSDKP Belawan.** Adapun Capaian IKU pada SS-11 “Terselenggaranya Operasi *Speedboat* Pengawas” dapat dilihat pada Tabel 21.

**Tabel 21.** Capaian IKU pada SS-11 “Terselenggaranya Operasi *Speedboat* Pengawas”

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET (TAHUN)	TARGET TW IV	CAPAIAN
Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan <i>Speedboat</i> pengawas (unit)	40 unit	40 unit	45 unit
Jumlah hari operasi <i>Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat</i> lingkup Stasiun PSDKP Belawan (hari)	49 hari	21 hari	26 hari

Penjelasan Pencapaian masing-masing IKU dari SS-11 sebagai berikut:

**(1) IKU 12 “Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan *speedboat*”**

Untuk mendukung tercapainya IKU “Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan *speedboat*” didukung oleh *speedboat* yang siap operasi sebanyak 1 (satu) unit, di tahun 2020 ditargetkan sebanyak 40 unit kapal perikanan yang di periksa dilaut. IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024. Pada Periode TW IV telah tercapai 45 unit kapal perikanan yang diperiksa dilaut , melebihi dari yang ditargetkan pada TW IV sebanyak 40 Unit kapal Perikanan yang di periksa.

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian pada TW IV tahun 2019, karena ini merupakan IKU baru dan baru ada pada tahun 2020 Capaian

IKU jumlah kapal yang diperiksa dilaut menggunakan kapal pengawas dapat di lihat pada Tabel 22 berikut:

**Tabel 22.** Kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan *Speedboat* pengawas

KAPAL PERIKANAN YANG DIPERIKSA MENGGUNAKAN <i>SPEEDBOAT</i>	Total HARI OPERASI	RIKSA KAPAL TW IV (UNIT)	Ad Hock (UNIT)
Dolphin 014	49	45	-
<b>TOTAL</b>	<b>49</b>	<b>45</b>	

Capaian pada IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan periode Triwulan IV Tahun 2019 karena IKU ini merupakan IKU baru. Apabila dibandingkan dengan target Renstra serta target pada Perjanjian Kinerja periode Tahun 2020 sebesar 40 Unit, capaian pada Triwulan IV Tahun 2020 ini telah sesuai dengan rincian target kinerja sehingga pada akhir tahun akan tercapai. Hal ini menunjukkan probabilitas pencapaian target akhir tahun dapat tercapai.

Kegiatan utama yang mendukung tercapainya IKU ini adalah kegiatan operasi pengawasan SDKP 1 (satu) unit *speedboat* pengawas lingkup Stasiun PSDKP Belawan.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp.84.344.000,- atau sebesar 96,55% dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp.87.355.000,-. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai sesuai target beserta kegiatan utama dengan didukung realisasi anggaran yaitu sebesar 96,55%.

**(2) IKU 13 “Jumlah hari operasi *Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat* lingkup Stasiun PSDKP Belawan”**

Kegiatan utama IKU ini merupakan pengawasan kegiatan *IUU Fishing* dan kegiatan yang merusak SDKP di WPP-NRI dengan menggunakan 1 (satu) unit *speedboat* PSDKP dengan target hari Operasi *Speed Boat* pada tahun 2020 sebanyak 49 (empat puluh sembilan) Hari Operasi,. Pada TW IV telah tercapai 26 hari Operasi menggunakan *Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat* lingkup Stasiun PSDKP Belawan, melebihi target yang

telah di tetapkan pada TW IV Tahun 2020 yaitu 21 Hari Operasi di lingkup Stasiun PSDKP Belawan. Capaian IKU jumlah hari operasi *Speedboat* pada TW IV 2020 tercapai sebanyak 26 hari operasi, dibandingkan dengan capaian pada TW IV tahun 2019 IKU ini mengalami penurunan sebanyak 15 hari operasi, karena capaian hari operasi *Speedboat* pada TW IV 2019 sebanyak 41 hari operasi. Adapun rincian capaian hari operasi *Speed Boat* pada tahun 2020, dapat dilihat pada Tabel 23 sebagai berikut:

**Tabel 23.** Jumlah hari operasi *Speedboat* Stasiun PSDKP Belawan Tahun 2020

NO	Nama <i>Speedboat</i>	TARGET 2020	TARGET TW IV	CAPAIAN
1	Dolphin 014 (Satwas Tanjungbalai Asahan)	49 Hari Operasi	21 Hari Operasi	26 Hari Operasi
	<b>TOTAL</b>	49 Hari Operasi	21 Hari Operasi	26 Hari Operasi

Untuk mendukung capaian IKU “Jumlah hari operasi *speedboat/RIB/rubber* Rp.84.344.000,- atau sebesar 96,55% dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp.87.355.000,-.

Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai melebihi target beserta kegiatan utama dengan didukung realisasi anggarannya masih rendah yaitu sebesar 96,55%.

**12. Sasaran Strategis 12 : Tersedianya awak kapal pengawas perikanan yang memenuhi kualifikasi kesehatan**

Dalam rangka pencapaian SS-12 “Tersedianya awak kapal pengawas perikanan yang memenuhi kualifikasi kesehatan” Stasiun PSDKP Belawan telah mengidentifikasi ke dalam **1 (satu) IKU, yaitu: Jumlah Awak Kapal Pengawas Perikanan yang memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin tahunan lingkup Stasiun PSDKP Belawan.** Adapun Capaian IKU pada SS-12 “Tersedianya awak kapal pengawas perikanan yang memenuhi kualifikasi kesehatan” dapat dilihat pada Tabel 24.

**Tabel 24.** Capaian IKU pada SS-12 “Tersedianya awak kapal pengawas perikanan yang memenuhi kualifikasi kesehatan”

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET (TAHUN)	TARGET TW IV	CAPAIAN
Jumlah Awak Kapal Pengawas Perikanan yang memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin tahunan lingkup Stasiun PSDKP Belawan	22 orang	22 orang	22 orang

Penjelasan Pencapaian IKU 14 dari SS-12 sebagai berikut:

**IKU 14 “Jumlah Awak Kapal Pengawas Perikanan yang memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin tahunan lingkup Stasiun PSDKP Belawan”**

Awak kapal pengawas merupakan ujung tombak sebagai penegak hukum dibidang perikanan yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup berat. Dalam menjalankan tugasnya guna mendukung kegiatan operasi pengawasan SDKP awak kapal pengawas harus selalu siap dalam segala hal baik mental, fisik untuk mengawaki 2 (dua) unit kapal pengawas di lingkungan Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan.

Dilihat dari hal tersebut perlu adanya upaya untuk mewujudkan awak kapal pengawas yang sehat, terampil, professional dan siap dalam melaksanakan tugas pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan, maka perlu adanya pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) secara berkala bagi setiap awak Kapal Pengawas, untuk mengetahui kondisi kesehatan dan kesiapan fisik bagi awak kapal pengawas. Dengan kondisi kesehatan awak kapal pengawas yang sehat maka dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dilaut dengan baik.

Untuk mendukung IKU tersebut pada tahun 2020 telah ditargetkan oleh Direktorat Pengoperasian Operasional Armada (POA) sebanyak 22 Orang Awak kapal Pengawas Perikanan yang memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin tahunan lingkup Stasiun PSDKP Belawan. IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024. Pada TW IV telah tercapai 22 orang Awak Kapal yang melakukan pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) sesuai dengan target TW IV yang direncanakan.

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian pada TW IV tahun 2019, karena ini merupakan IKU baru dan baru ada pada tahun 2020. Untuk mendukung capaian IKU “Jumlah Awak Kapal Pengawas Perikanan yang

memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin tahunan lingkup Stasiun PSDKP Belawan” dialokasikan anggaran sebesar Rp.32.400.000,- (*Tiga Puluh Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah*) dan sampai dengan 31 Desember 2020 telah terealisasi Rp.31.950.000,- (*Tiga Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*) dengan persentase sebesar 98,61%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai 22 AKP yang memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin tahunan dengan realisasi anggarannya yaitu sebesar 98,61%.

### 13. Sasaran Strategis 13 : Terselenggaranya Penyidikan TPKP

Dalam rangka pencapaian SS-13 “Terselenggaranya Penyidikan TPKP” Stasiun PSDKP Belawan telah mengidentifikasi ke dalam **1 (satu) IKU, yaitu: Persentase Penyelesaian administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi TPKP lingkup Stasiun PSDKP Belawan.** Adapun Capaian IKU pada SS-13 “Terselenggaranya Penyidikan TPKP” disajikan pada Tabel 25 sebagai berikut:

**Tabel 25.** Capaian IKU pada SS-13 “Terselenggaranya Penyidikan TPKP”

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2020	TARGET TW IV	CAPAIAN
Persentase Penyelesaian administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi TPKP lingkup Stasiun PSDKP Belawan (%)	100%	100%	100%

Penjelasan Pencapaian IKU dari SS-13 sebagai berikut:

#### **IKU 15 “Persentase Penyelesaian administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi TPKP lingkup Stasiun PSDKP Belawan”.**

Target yang di tetapkan pada tahun 2020 untuk IKU Persentase Penyelesaian administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi TPKP lingkup Stasiun PSDKP Belawan yaitu 100%. Pada periode TW IV target tersebut telah terpenuhi dimana Penyelesaian administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi TPKP lingkup Stasiun PSDKP Belawan tercapai 100% dari 10 Kasus TPKP yang di tangani.

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian pada TW IV tahun 2019, karena merupakan IKU baru dan baru ada pada tahun 2020.

Untuk mendukung capaian IKU “Persentase Penyelesaian administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi TPKP lingkup Stasiun PSDKP Belawan” dialokasikan anggaran sebesar Rp.252.000.000,- (*Dua Ratus Lima Puluh Dua Juta Rupiah*) dan sampai dengan 31 Desember 2020 telah terealisasi Rp.185.968.532,- (*Seratus Delapan Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah*) dengan persentase sebesar 73,80%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai 100% dengan realisasi anggarannya yaitu sebesar 73,80%.

**14. Sasaran Strategis 14 : Terselenggaranya Penanganan Barbuk dan Awak Kapal**

Dalam rangka pencapaian SS-14 “Terselenggaranya Penanganan Barbuk dan Awak Kapal” Stasiun PSDKP Belawan telah mengidentifikasi ke dalam **2 (dua) IKU, yaitu: (1) Persentase Penyelesaian Penanganan Barbuk lingkup Stasiun PSDKP Belawan; (2) Persentase Penyelesaian Penanganan Awak Kapal lingkup Stasiun PSDKP Belawan.** Adapun Capaian IKU pada SS-14 “Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan pada Tabel 26.

**Tabel 26.** Capaian IKU pada SS-14 “Terselenggaranya Penanganan Barbuk dan Awak Kapal”

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2020	TARGET TW IV	CAPAIAN
Persentase Penyelesaian Penanganan Barbuk lingkup Stasiun PSDKP Belawan (%)	93%	93%	93%
Persentase Penyelesaian Penanganan Awak Kapal lingkup Stasiun PSDKP Belawan (%)	93%	93%	93%

Penjelasan Pencapaian masing-masing IKU dari SS-14 sebagai berikut:

**1. IKU 16 “Persentase Penyelesaian Penanganan Barbuk lingkup Stasiun PSDKP Belawan”.**

Target yang di tetapkan pada tahun 2020 untuk IKU Jumlah kapal perikanan yang diperiksa Persentase Penyelesaian Penanganan Barbuk lingkup Stasiun PSDKP Belawan (%) yaitu 93%. Pada periode TW IV capaian IKU tersebut telah tercapai sebesar 93% dengan persentase capaian sebesar 100%

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian pada TW IV tahun 2019, karena merupakan IKU baru dan baru ada pada tahun 2020.

**2. IKU 17 “Persentase Penyelesaian Penanganan Awak Kapal lingkup Stasiun PSDKP Belawan”.**

Target yang di tetapkan pada tahun 2020 untuk IKU Persentase Penyelesaian Penanganan Awak Kapal lingkup Stasiun PSDKP Belawan (%) yaitu 93%. Pada periode TW IV capaian IKU tersebut telah tercapai sebesar 93% dengan persentase capaian sebesar 100%. IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian pada TW IV tahun 2019, karena merupakan IKU baru dan baru ada pada tahun 2020.

Untuk mendukung capaian SS-14 “Terselenggaranya Penanganan Barbuk dan Awak Kapal” dialokasikan anggaran sebesar Rp.132.000.000,- (*Seratus Tiga Puluh Dua Juta Rupiah*) sampai dengan 31 Desember 2020 telah terealisasi sebesar Rp. 116.676.645,- (*Seratus Enam Belas Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Enam Ratus Empat Puluh Lima Rupiah*) atau sebesar 88,39%.

**15. Sasaran Strategis 15 : Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun PSDKP Belawan**

Dalam rangka pencapaian SS-15 “Tata kelola pemerintahan yang baik” Stasiun PSDKP Belawan telah mengidentifikasi ke dalam 8 (delapan) IKU, yaitu: (1) Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan lingkup Stasiun PSDKP Belawan; (2) Persentase pemenuhan layanan dukungan manajemen Satker lingkup Stasiun PSDKP Belawan; (3) Persentase pemenuhan layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Stasiun PSDKP Belawan; (4) Persentase pemenuhan layanan perkantoran lingkup Stasiun PSDKP Belawan; (5) Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Belawan; (6) Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup Stasiun PSDKP Belawan; (7)

Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Belawan; (8) Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun PSDKP Belawan.

Penjelasan Pencapaian masing-masing IKU dari SS-15 sebagai berikut:

**(1) IKU 18 “Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan lingkup Stasiun PSDKP Belawan”**

Pemenuhan Dokumen Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan pada Triwulan IV Tahun 2020 terealisasi dengan nilai indeks sebesar 88,02 atau 110,03% dari target tahun 2020 yaitu dengan nilai Indeks 80. IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024.

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian pada TW IV tahun 2019, karena merupakan IKU baru dan baru ada pada tahun 2020.

IKU Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi terkait pelayanan yang ada di Lingkup Stasiun PSDKP Belawan yaitu SLO (Surat Laik Operasi). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut adalah dengan cara survei. Survei kepuasan masyarakat dilakukan setiap semester atau setahun 2 kali sehingga sampai dengan periode ini IKU Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan terealisasi dengan nilai indeks sebesar 88,02.

**(2) IKU 19 “Persentase pemenuhan layanan dukungan manajemen Satker lingkup Stasiun PSDKP Belawan”**

Pemenuhan Dokumen layanan dukungan manajemen Satker lingkup Stasiun PSDKP Belawan pada Triwulan IV Tahun 2020 tercapai sebesar 100 %. IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024. Capaian TW IV tahun 2019 untuk IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian IKU TW IV pada tahun 2020, karena pada tahun 2019 IKU ini belum ada.

Layanan Dukungan Manajemen Eselon I terdiri dari 6 (enam) sub output, yaitu:

- 1) Layanan Data, Perencanaan dan Penganggaran, Monev dan Pelaporan;
- 2) Layanan Administrasi Sumber Daya Manusia Aparatur;
- 3) Layanan Hukum dan Organisasi;

- 4) Layanan Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat;
- 5) Layanan Keuangan dan Umum;
- 6) Dukungan Pelaksanaan Tugas lingkup Stasiun PSDKP Belawan.

**(3) IKU 20 “Persentase pemenuhan layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Stasiun PSDKP Belawan”**

Pemenuhan Dokumen layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Stasiun PSDKP Belawan pada Triwulan IV Tahun 2020 tercapai sebesar 100 %. IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024.

Capaian TW IV tahun 2019 untuk IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian IKU TW IV pada tahun 2020, karena pada tahun 2019 IKU ini belum ada.

Adapun Kegiatan utama yang mendukung tercapainya IKU ini adalah:

- a. Pengadaan Kendaraan bermotor lingkup Stasiun PSDKP Belawan;
- b. Pengadaan Perangkat pengolah data dan komunikasi;
- c. Pengadaan Fasilitas perkantoran.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp.540.370.000,- atau sebesar 99,93% dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp. 540.765.000,-. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini tercapai 100% pada akhir tahun 2020 sesuai target beserta kegiatan utama dan realisasi anggarannya s.d TW IV yaitu sebesar 99,93%.

**(4) IKU 21 “Persentase pemenuhan layanan perkantoran lingkup Stasiun PSDKP Belawan”**

Pemenuhan Dokumen layanan perkantoran lingkup Stasiun PSDKP Belawan pada Triwulan IV Tahun 2020 tercapai sebesar 100 %. IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024.

Capaian TW IV tahun 2019 untuk IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian IKU TW IV pada tahun 2020, karena pada tahun 2019 IKU ini belum ada.

Kegiatan utama yang mendukung tercapainya IKU ini adalah :

- a. Pembayaran gaji dan tunjangan;
- b. Operasional dan Pemeliharaan kantor.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp.10.013.883.599 atau sebesar 95,34% dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp. 10.503.795.000,-. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini tercapai 100% pada akhir tahun 2020 sesuai target beserta kegiatan utama dan realisasi anggarannya s.d TW IV yaitu sebesar 95,34%.

**(5) IKU 22 “Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Belawan”**

Pengembangan SDM sebagai sumber daya pengawasan SDKP, menekankan manusia sebagai pelaku pengawasan yang memiliki etos kerja produktif, keterampilan, kreativitas, disiplin, profesionalisme, loyalitas serta memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi maupun kemampuan manajemen. Hal ini harus terus dikembangkan baik secara kualitas maupun kuantitas guna keberhasilan pengawasan SDKP.

IKU yang digunakan adalah “indeks kompetensi dan integritas Stasiun PSDKP Belawan” dimana capaian yang diperoleh melalui metode adopsi langsung dari atasan dengan target telah diseragamkan bagi seluruh Eselon I lingkup KKP yaitu sebesar 72. Pengukuran capaian indikator kinerja ini menggunakan 4 variabel, yaitu: 1) hasil *assessment* eselon IV lingkup Ditjen. PSDKP; 2) tingkat kehadiran pegawai melalui absensi *fingger print*; 3) Capaian SKP; dan 4) LHKPN dan LHKASN. Pada Triwulan IV Tahun 2020 capaian IKU indeks kompetensi dan integritas Stasiun PSDKP Belawan mencapai 80,48 atau 111,78% dari target tahun 2020.

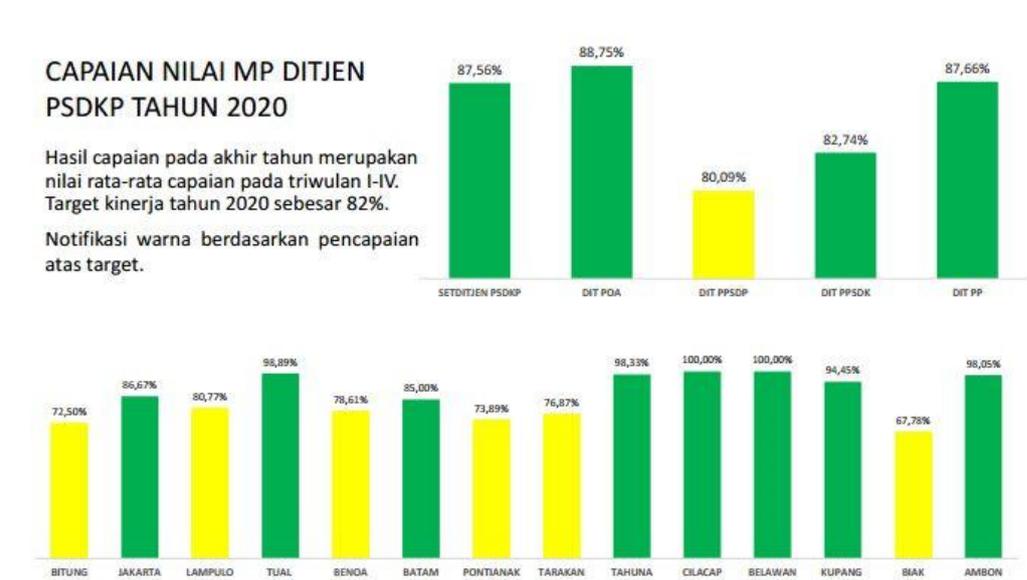
**(6) IKU 23 “Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup Stasiun PSDKP Belawan”**

Pengukuran capaian indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup Stasiun PSDKP Belawan ditargetkan dalam satu tahun dengan bobot nilai 90, IKU ini merupakan IKU baru yang dipergunakan untuk mengukur pencapaian Kinerja di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Perhitungan capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup Stasiun PSDKP Belawan pada Triwulan IV Tahun 2020 sebesar 94,75 atau sebesar 105,28% dari target tahun 2020.

**(7) IKU 24 “Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Belawan”**

Pengukuran capaian indikator kinerja ini menggunakan Aplikasi Bitrix24.com dengan target 82 % satu tahun. Perhitungan capaian Presentase unit kerja Stasiun PSDKP Belawan yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada Triwulan IV Tahun 2020 mengadopsi dari data yang diberikan oleh Eselon I yaitu dengan capaian pada TW IV sebesar 100 % melebihi dari target yang di tetapkan pada TW IV yaitu sebesar 82%. Data dan informasi yang disajikan dalam Bitrix24.com Stasiun PSDKP Belawan diantaranya berupa : Berita Pengawasan, kegiatan yang dilaksanakan di lingkup Stasiun PSDKP Belawan, Profil Stasiun PSDKP Belawan serta Satuan Pengawas (Satwas) SDKP dan Wilker di lingkup Stasiun PSDKP Belawan, Informasi Pelayanan Publik di Stasiun PSDKP Belawan, Update Data Penerbitan SLO.

Bila dibandingkan dengan Capaian IKU pada TW IV tahun 2019, IKU ini mengalami peningkatan sebesar 7,50 %, karena Capaian IKU pada TW IV 2020 tercapai sebesar 100% sementara pada TW IV tahun 2019 tercapai 92,50 %. Capaian IKU unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Belawan dapat dilihat pada gambar 4 berikut



**Gambar 4.** Capaian IKU unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Belawan

**(8) IKU 25 “Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun PSDKP Belawan”**

Pengukuran Indikator Kinerja Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup Stasiun PSDKP Belawan meliputi 13 (dua belas) komponen capaian yaitu sebagai berikut: Pengelolaan Uang Persediaan, Data Kontrak, kesalahan SPM, Retur SP2D, Hal IV DIPA, Revisi DIPA, Penyelesaian tagihan, Rekon LPJ, renkas, Realisasi, Pagu minus dan Dispensasi SPM. Penghitungan capaian kinerja diperoleh dari hasil penghitungan yang dilakukan dalam aplikasi Sistem Online Monitoring SPAN (OMSPAN) Kementerian Keuangan. Capaian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup Stasiun PSDKP Belawan pada TW IV Tahun 2020 **sebesar** 92,22. Target nilai IKPA yang di tetapkan pada tahun 2020 yaitu dengan nilai BAIK (88). Capaian tersebut dapat dilihat pada gambar 5 berikut:

**INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN**

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode Satter	Uraian Satter	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi				Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan		Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Konfirmasi Capaian Output	Retur SP2D	Renkas	Kesalahan SPM			
1	123	440831	STASIUN PENGAWASAN SDKP BELAWAN	Nilai	100.00	54.56	100.00	88.00	100.00	100.00	100.00	89.83	100.00	85.80	99.71	100.00	85.00	92.22	100%	92.22
				Bobot	5	5	5	15	8	5	15	12	10	5	5	5				
				Nilai Akhir	5.00	2.73	5.00	13.20	8.00	5.00	5.00	13.47	12.00	8.58	4.99	5.00	4.25			
				Nilai Aspek	84.85			97.00				93.84				92.50				

**Disclaimer:**  
 1) Modul Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran menampilkan data transaksi untuk periode Januari s.d. Desember 2020 sesuai parameter periode yang dipilih. Nilai indikator pada modul ini ditampilkan untuk kepentingan pemeliharaan data dan managerial, serta tidak menjadi basis penilaian IKPA OMSPAN oleh BUN..  
 2) Untuk mengakses nilai IKPA yang menjadi basis penilaian kembali IKPA dalam S-614/PB/2020 tanggal 17 Juli 2020 tentang Penilaian IKPA KIL Triwulan III dan IV Tahun 2020 pada Aplikasi OM-SPAN, silahkan akses modul Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Reaktivasi).

**Gambar 5.** Capaian Kinerja Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup Stasiun PSDKP Belawan

**C. Akuntabilitas Keuangan**

Anggaran yang dikelola Stasiun Pengawasan SDKP Belawan pada Tahun 2020 sesuai DIPA Nomor: SP DIPA- 032.05.2.440831/2020 tanggal 19 Desember 2019, mendapat alokasi dana sebesar Rp. 76.652.522.000,- (*Tujuh Puluh Enam Milyar Enam Ratus Lima Puluh Dua Juta Lima Ratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah*). Pada Bulan Februari 2020 terjadi pandemi virus Covid-19, sehingga alokasi dana Stasiun PSDKP Belawan pada Bulan Mei 2020 di revisi menjadi Rp. 45.777.424.000 (*Empat Puluh Lima Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah*). Realisasi anggaran tahun 2020 yang telah dicapai oleh Stasiun Pengawasan SDKP Belawan sampai TRIWULAN IV 2020 sebesar 97,13% atau sebesar Rp. 44.464.744.234,- (*Empat Puluh Empat Milyar Empat Ratus Enam Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Empat Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah*) dari total

anggaran yang di alokasikan yaitu Rp. 45.777.424.000 (*Empat Puluh Lima Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah*).

Rincian penyerapan anggaran per kegiatan dapat dilihat pada Tabel 27 berikut:

**Tabel 27.** Rincian Penyerapan Anggaran per Kegiatan Stasiun Pengawasan SDKP Belawan periode Januari – Desember 2020

Kode	Kegiatan/Sub Kegiatan/Jenis Belanja/Rincian Belanja	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (%)	Sisa Anggaran (Rp)
2350	Peningkatan Operasional Pengoperasian Kapal Pengawas	32.785.220.000	32.084.469.407	97,86	700.750.593
2351	Program Penyelesaian Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan Dan Perikanan	384.000.000	302.645.177	78,81	81.354.823
2352	Program Peningkatan Operasional Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan	196.750.000	191.413.644	97,29	5.336.356
2353	Program Peningkatan Operasional Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan	501.024.000	498.301.795	99,46	2.722.205
2355	Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PSDKP	11.910.430.000	11.387.914.211	95,61	522.515.789
<b>TOTAL</b>		<b>45.777.424.000</b>	<b>44.464.744.234</b>	<b>97,13</b>	<b>1.312.679.766</b>

Sumber: Bagian Keuangan Stasiun PSDKP Belawan

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Laporan Kinerja (LKj) Stasiun PSDKP Belawan Triwulan IV Tahun 2020 menyajikan capaian sasaran strategis Stasiun PSDKP Belawan pada tahun anggaran 2020, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Terhadap capaian IKU tersebut dilakukan analisis dan evaluasi sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan dalam satu periode Renstra yang berkesinambungan.
2. Pelaksanaan tugas dan fungsi, Stasiun PSDKP Belawan berlandaskan kepada tujuan sasaran dan program kerja yang telah ditetapkan didalam Renstra KKP, Renstra Ditjen. PSDKP, dan kontrak kinerja antara Direktur Jenderal PSDKP (sebagai pemberi amanah) dengan Kepala Stasiun PSDKP Belawan (sebagai penerima amanah) sebagai acuan dalam pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan.

#### **B. Saran**

Sebagai upaya peningkatan kinerja pada Triwulan berikutnya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti, sebagai berikut:

1. Meningkatkan monitoring dan evaluasi kinerja dengan melakukan perbaikan pada komponen-komponen yang belum tercapai.
2. Komitmen semua pihak untuk melaksanakan kegiatan yang mendukung pencapaian IKU sesuai dengan yang ditetapkan.
3. Mengembangkan dan meningkatkan SDM pengawasan yang kompeten serta sarana dan prasarana pengawasan secara bertahap.
4. Mengoptimalkan pengumpulan data dan informasi potensi pengawasan SDKP, dengan meningkatkan peran Satwas, Wilker lingkup Stasiun PSDKP Belawan.

Rencana tindak lanjut:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja secara reguler.
2. Melakukan Perjanjian kinerja antara atasan dengan bawahan untuk mendukung pencapaian IKU.
3. Mengusulkan SDM Pengawas mengikuti diklat dan meningkatkan sarana dan prasarana pengawasan.
4. Melakukan pengumpulan data dan informasi dari Satwas lingkup Stasiun PSDKP Belawan